

**LAPORAN**  
**PRAKTEK KERJA LAPANGAN**

**PERAN KAMERAWAN DALAM PRODUKSI FILM TELEVISI “ MIE  
AYAM BUMBU SAYANG “ DI *PRODUCTION HOUSE* STARVISION**

**Laporan praktek kerja lapangan ini diajukan guna melengkapi tugas akhir dan  
memenuhi syarat memperoleh Gelar Profesional Ahli Madya (A.Md)**

**Bidang ilmu komunikasi dalam program studi Radio dan Televisi**



**DISUSUN OLEH**

**LEONARDO BAYU PRATAMA**

**2016/BC/5083**

**PROGRAM STUDI D3 PENYIARAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI  
YOGYAKARTA**

**2019**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa laporan Praktek Kerja Lapangan dengan :

Nama : Leonardo Bayu Pratama

NIM : 2016/BC/5083

Jurusan : D-3 Broadcasting Radio – Televisi

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Yogyakarta

Telah selesai melakukan Praktek Kerja Lapangan di PT. Kharisma Starvision Plus Jakarta Pusat, Jl. Cempaka Putih Raya No. 11A, Cempaka Putih Tim., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pada tanggal 5 Februari 2019 sampai dengan 6 Maret 2019, di bagian produksi sebagai Kamerawan. Dan telah menyelesaikan laporan dan siap disidangkan dengan judul:

**PERAN KAMERAWAN DALAM PRODUKSI FILM TELEVISI “ MIE AYAM BUMBU SAYANG “ DI PRODUCTION HOUSE STARVISION**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI  
Y O G Y A K A R T A**

Yogyakarta, 22 Agustus 2019

Dosen Pembimbing



Herry Abdul Hakim M, MM

## HALAMAN PENGESAHAN

**Laporan Praktek Kerja Lapangan dengan Judul**  
**PERAN KAMERAWAN DALAM PRODUKSI FILM TELEVISI “ MIE**  
**AYAM BUMBU SAYANG “ DI *PRODUCTION HOUSE* STARVISION**

Telah di sahkan dan di presentasikan di hadapan dosen penguji/ pembahasan jurusan/  
program studi *Broadcasting* Radio-Televisi Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi  
(STIKOM) Yogyakarta pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 22 Agustus 2019  
Waktu : 09.00 - Selesai  
Tempat : Ruang Presentasi

1. Herry Abdul Hakim M, MM  
(Sebagai Pembimbing dan Dosen Penguji I)



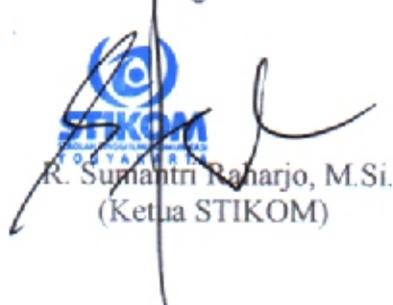
2. Supadiyanto, M.I.Kom  
(Sebagai Dosen Penguji II)



3. Sudaru Murti, M.Si  
(Sebagai Dosen Penguji III)

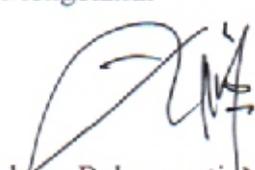


Mengesahkan



R. Sunantri Raharjo, M.Si.  
(Ketua STIKOM)

Mengetahui



Hanif Zuhana Rahmawati, M.Sn  
(Ketua Program Studi D-3 Broadcasting)

## HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Leonardo Bayu Pratama

Nim : 2016/BC/5083

Judul Laporan : Peran Kamerawan Dalam Produksi Film Televisi “ Mie Ayam Bumbu Sayang “ Di *Production House* Starvision

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis yang saya buat berupa laporan ini bersifat original, murni karya saya merupakan deskripsi atas latihan kerja professional selama saya menempuh Praktek Kerja Lapangan/ Membuat Karya Kreatif di lembaga/ industry kreatif- dengan bimbingan Dosen Pembimbing.
2. Karya ini bukan plagiasi (*copy paste*) karya serupa milik orang lain, kecuali yang saya kutip seperlunya untuk mendukung argumentasi yang saya buat, dan kemudian saya cantumkan sumbernya secara resmi alamat daftar pustaka laporan sebagai rujukan ilmiah, disamping dalam catatan kaki (*footnote*) pada halaman tulisan.
3. Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan tindakan plagiasi (plagiarism), dan pelanggaran Etika Akademi, yang secara sah dapat dibuktikan berdasarkan dokumen – dokumen yang terpercaya kesahsiahannya oleh pimpinan STIKOM, maka saya siap dicabut gelar atau hak saya sebagai Ahli Madya Komunikasi, yang kemudian dipublikasikan secara luas oleh STIKOM.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Yogyakarta, 20 Agustus 2019

  
Leonardo Bayu Pratama

## **MOTTO**

Mulailah dari tempatmu berada, gunakan yang kau punya, lakukanlah yang kau bisa

Usaha tanpa diawali berdo'a adalah hal yang sangat mustahil

Menjadi diri sendiri adalah awal dari meraih sebuah kesuksesan

Jika kamu tidak dapat berhenti memikirkannya, maka bekerja keraslah untuk  
mendapatkannya

## **PERSEMBAHAN**

Tugas akhir ini penulis mempersembahkan kepada :

- Allah SWT
- Orang Tua
- Keluarga
- Sahabat
- Orang yang telah membantu

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabiil'alamin, penulis panjatkan syukur kepada ALLAH SWT yang telah memberikan karunia keimanan, kemudahan, kelancaran dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang berjudul : Peran Kamerawan Dalam Produksi Film Televisi " Mie Ayam Bumbu Sayang " Di *Production House* Starvision.

Dalam penyusunan laporan ini penulis mendapat dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Kepada Ketua STIKOM Raden Sumantri Raharjo, M.Si penulis mengucapkan terimakasih.
2. Kepada Ketua Prodi STIKOM Hanif Zuhana Rahmawati, M. Sn yang selalu memberikan motivasi dan arahan untuk mengerjakan tugas akhir.
3. Orang tua tercinta yang selalu tanpa henti berdoa dan memberikan waktu, dan memberikan dukungan.
4. Kepada Bapak M. Haikal yang sudah memberikan kesempatan untuk melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di PH Starvision
5. Kepada Bapak Budi Utomo dan Bapak Rama yang telah membimbing dan memberi pelajaran selama Praktek Kerja Lapangan
6. Angkatan broadcasting 2016 yang telah menjadi teman dan patner kelompok tugas selama perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan baik dari segi penulisan Laporan Kerja Lapangan maupun dari segi lainnya. Oleh karena itu, penulis sangat berharap dan akan terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun. Penulis berharap Laporan Praktek Kerja Lapangan ini dapat diterima dan bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi calon praktisi *Broadcasting* Radio dan Televisi.

Yogyakarta, 22 Agustus 2019

Leonardo Bayu Pratama

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>ABSTRAK</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan PKL .....	3
D. Waktu dan Tempa PKL .....	4
E. Metode Pelaksanaan PKL .....	4
F. Metode Pengumpulan Data .....	5
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>	
A. Penegasan Judul .....	6

1. Peran .....	6
2. Kameraman .....	6
3. Produksi .....	7
4. Film .....	7
5. Televisi .....	7
6. Mie Ayam Bumbu Sayang .....	8
7. <i>Production House</i> .....	8
8. Starvision .....	8
B. Televisi .....	8
C. Kelebihan dan Kekurangan Televisi .....	9
D. Program Televisi .....	10
E. Peran Pentingnya Crew .....	12
F. Kameraman .....	14
G. Anatomi Kamera DSLR .....	15
H. Komponen Kamera .....	16
I. Angel dan Sudut Pandang Kamera .....	21
J. <i>Type Of Shot</i> .....	23
K. Pergerakan Kamera .....	29
L. Tugas dan Tanggung Jawab Kameraman .....	31
M. Pengertian Umum Production House .....	32
N. Ekstraksi Referensi Laporan Se – Topik .....	33

### **BAB III DESKRIPSI OBYEK PRAKTEK KERJA LAPANGAN (PKL)**

A. Sejarah PT. Kharisma Starvision .....	35
B. Visi dan Misi PT. Kharisma Starvision .....	37
C. Makna Logo Starvision .....	38
D. Struktur Organisasi .....	39
E. Proses Produksi .....	46
F. Jenis-jenis Produksi PT. Kharisma Starvision .....	47
G. Program Acara Production House Starvision unggulan .....	49

## **BAB IV LAPORAN KEGIATAN**

A. Kegiatan PKL .....	51
B. Deskripsi Acara FTV .....	53
C. Desain Program .....	54
D. Peralatan Produksi FTV .....	56
E. Kameraman Produksi FTV “Mie Ayam Bumbu Sayang” .....	64
F. Tahapan Produksi Film Televisi di <i>Production House</i> StarVision .....	65
G. Flor Plan dan Type-type <i>Shot</i> Produksi FTV .....	69
H. Kendala dan solusi produksi FTV “Mie Ayam Bumbu Sayang“ .....	76
I. Evaluasi Produksi FTV “ Mie Ayam Bumbu Sayang “ .....	77

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	80
1. STIKOM .....	80
2. PT. Kharisma Starvision .....	80
3. Saran untuk Masyarakat.....	81

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	82
-----------------------------	----

<b>DAFTAR REFRENSI</b> .....	89
------------------------------	----

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Gambar Table 4.1 Kegiatan Praktek Kerja Lapangan.....	53
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komposisi Rule Of Third .....	23
Gambar 2. Golden Mean .....	24
Gambar 3. Garis Imajiner .....	25
Gambar 4. Extreme Long Shot .....	28
Gambar 5. Long Shot .....	28
Gambar 6. Medium Long Shot .....	29
Gambar 7. Medium Shot .....	29
Gambar 8. MCU .....	30
Gambar 9. Close Up .....	29
Gambar 10. Extreme Close Up .....	31
Gambar 11. Head Room .....	32
Gambar 12. Nose Room .....	33
Gambar 13. Walking Room .....	33
Gambar 14. Kantor Starvision .....	35
Gambar 15. Logo StarVision .....	42
Gambar 16. Struktur Organisasi .....	44
Gambar 17. Cover Film Get Married .....	55
Gambar 18. Cover Film Heart .....	55
Gambar 19. Cover Film Love Story .....	56
Gambar 20. Cover Film Virgin .....	56
Gambar 21. Cover Ftv Mie Ayam Bumbu Sayang .....	61
Gambar 22. Kamera Canon 5D Mark II .....	64
Gambar 23. Tripod .....	65
Gambar 24. Lensa Canon 16 – 35 mm .....	66

Gambar 25. Lensa Canon 24 – 70 mm .....	66
Gambar 26. Lensa Canon 70 – 200 mm .....	67
Gambar 27. Dolly Track .....	67
Gambar 28. Minni Crane .....	68
Gambar 29. Lighting HMI .....	69
Gambar 30. Kino Flo .....	70
Gambar 31. Lighting Blonde .....	70
Gambar 32. Read Head .....	71
Gambar 33. Flor Plan .....	77
Gambar 34. Type Shot Long Shot .....	78
Gambar 35. Flor Plan .....	79
Gambar 36. Type Shot (Minni Jib) .....	79
Gambar 37. Flor Plan .....	80
Gambar 38. Medium Shot .....	81
Gambar 39. Flor Plan .....	82
Gambar 40. Medium Close Up .....	82
Gambar 41. Flor Plan .....	83
Gambar 42. Long Shot (Dolly Track) .....	84

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Gambar Poster Mie Ayam Bumbu Sayang

Gambar Dokumentasi

Tabel Kegiatan PKL

Biaya Produksi

Shooting List Kameraman

## ABSTRAK

Media televisi memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing dalam produksi film televisi. Pada kajian ini penulis meneliti proses produksi film televisi “mie ayam bumbu sayang” di *production house* starvision. Pokok bahasan dalam tulisan ini adalah bagaimana peran kamerawan dalam produksi film televisi “mie ayam bumbu sayang” di *production house* starvision. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang di dalam usulan penelitian, proses, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan. Dan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ada empat yaitu teknik pengamatan atau observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi dan kepustakaan. Berdasarkan hasil yang didapat dari pengalaman praktik kerja lapangan, secara langsung mampu membantu penulis dalam memaparkan tentang pengalaman dan cara kerja bidang kamerawan dalam produksi film televisi. Kamerawan mempunyai peranan sangat penting dalam pengolahan sebuah konsep tertulis menjadi bentuk *audio visual*. Kamerawan adalah ujung tombak bagi terciptanya sebuah karya *audio visual*. Kesimpulan penulis mendapatkan banyak pembelajaran dan pengalaman selama satu bulan praktek kerja lapangan di *production house* starvision dalam memproduksi film televisi “Mie Ayam Bumbu Sayang”, yang awalnya tidak terlalu mengetahui proses produksi film televisi kini penulis dapat merasakan bagaimana keseruan, kesulitan dalam suatu produksi di *production house* starvision.

***Kata Kunci :kamerawan, film televisi, starvision plus***

Television media has their respective roles and responsibilities in television film production. In this study, the author examines the process of producing the television film "chicken noodle seasoning fondly" at the starvision production house. The subject in this paper is how the role of the cameraman in the production of the television film "seasoned chicken noodles" in the starvision production house. The author uses a qualitative approach. Qualitative approach is the approach in the research proposal, the process, taking to the field, data analysis and conclusions. And there are four data collection techniques that the author uses, namely observation or observation techniques, interview techniques, documentation techniques and literature. Based on the results obtained from practical experience in the field work, directly able to assist the author in describing the experience and workings of the field of cameraman in television film production. Cameraman has a very important role in managing a written concept into an audio visual form. cameramen are the spearhead for the creation of an audio visual work. The conclusion the author gets a lot of learning and experience during one month of field work practice at starvision production house in producing television film "Mie Ayam Bumbu Sayang", which initially did not really know the process of television film production, now the writer can feel how exciting, difficulties in a production in production starvision house.

***Keywords : cameraman, film television, starvision plus***



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Televisi merupakan salah satu bentuk media massa elektronik yang telah berkembang pesat. Kemunculan televisi sebagai media elektronik menjadi suatu bentuk peradaban baru bagi manusia, terutama dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Televisi berasal dari kata *tele* dan *vision*, *tele* berarti jauh dan *vision* berarti tampak. Jadi, televisi berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh.

Televisi merupakan komoditi yang menjadi pelengkap kebutuhan. Dengan demikian, lambat laun televisi diciptakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sesuai dengan era perkembangan zaman. Hal ini disebabkan karena televisi merupakan salah satu media masa yang menjadi medium informasi, hiburan, pendidikan bagi masyarakat. Sehingga televisi terus diupayakan dengan keunggulan-keunggulan terbaru.

Acara televisi pada umumnya mempengaruhi sikap, pandangan, persepsi, dan perasaan para penonton; ini adalah hal yang wajar. Jadi, bila ada hal-hal yang mengakibatkan penonton terharu, terpesona atau latah, bukanlah sesuatu yang istimewa, sebab salah satu pengaruh psikologis dari televisi seakan-akan menghipnotis penonton, sehingga mereka, seolah terhanyut dalam keterlibatan pada kisah atau peristiwa yang disajikan oleh televisi. ( Effendy, 2002:122 ).

Televisi adalah media yang sangat tepat untuk dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian informasi dalam bentuk suara (audio) dan gambar (visual) yang bergerak pada khalayak. Besarnya pengaruh siaran televisi terhadap masyarakat disebabkan karena masyarakat sangat memerlukan media yang dapat memenuhi kebutuhan dalam segala bidang mulai dari informasi, pendidikan sampai dengan hiburan. Dalam hal ini televisi menjadi media informasi yang paling efektif dalam hal merubah paradigma masyarakat. Dari siaran televisi bukan hanya suara saja yang dapat kita

tangkap, akan tetapi kita juga dapat melihat secara langsung ekspresi yang mereka perankan, sehingga dari sinilah perubahan itu di mulai yang mana masyarakat selalu diselunungi perasaan simpati, empati ataupun yang lainnya terhadap sesuatu yang ada dalam keseharian mereka. Untuk itulah, stasiun televisi harus pandai – pandai mengikuti selera penonton, entah itu dengan membuat program – program baru yang menarik atau dengan menyajikan gebrakan - gebrakan baru yang segar dan orisinal.

Maka dari itu sekarang ini informasi menjadi simbol dan primadona masyarakat untuk menyampaikan informasi, baik untuk publikasi, propaganda, serta pelayanan sosial. Di saat sekarang ini, program acara televisi yang dapat ditonton semakin banyak jenisnya sesuai selera masyarakat yang beraneka ragam. Salah satunya adalah program acara Film Televisi (FTV).

Film televisi sering disebut FTV. Ini merupakan hasil dari penggabungan antara format layar lebar dengan format televisi, cara pengambilan gambar dalam FTV ini menekankan gambar-gambar besar misalnya *close up* atau *medium close up*, karena ukuran layar televisi yang kecil. Pergerakan kamera atau angle kamera merupakan perpaduan antara film dan televisi, hal inilah yang menjadi keunggulan FTV karena gambar-gambar yang dihasilkan lebih hidup dan lebih variatif. Film televisi atau FTV umumnya berusaha menampilkan cerita yang berbeda dengan sinetron, konflik di padatkan, cerita pun bergulir secukupnya, tak berkepanjangan dan mengada-ada seperti sebagian sinetron yang sudah ada.

Sebuah program acara FTV yang bercerita seorang laki-laki yang bernama Nopal ( 25 tahun ) yang dijodohkan oleh orang tuanya, akan tetapi disaat hari pernikahan mereka berdua si Keke ( 24 tahun ) menghilang, Ibu Keke panik ketika menemukan selebar kertas di kamar Keke yang isinya, Keke menolak menikah dengan Nopal karna ia sudah punya pacar dari kota. Keke akan menemui pria itu dan membawanya ke desa untuk menikahinya. Pak Anhar (50 tahun), ayahnya Nopal marah besar karna merasa dipermalukan. Pokoknya pernikahan Nopal batal. Eh, Nopal malah ngotot mau menyusul Keke ke kota. Ia mau membujuk Keke untuk melanjutkan

pernikahan mereka. Nopal pun pamitan pada Pak Anhar dan Bu Kokom, secepatnya Nopal akan bawa Keke kembali.

Khususnya dibidang kamera, seorang kameraman mampu menambah daya tarik penonton terhadap program acara FTV “Mie ayam bumbu sayang”, dengan pengetahuan yang luas, seorang kameraman dituntut mengetahui *komposisi, angle kamera, ukuran shot, serta pergerakan kamera* akan memberikan kontribusi tersendiri dari program acara FTV, sehingga penonton dapat menikmati program acara FTV tersebut. Untuk itu seorang kameraman harus mampu membangun emosi penonton dari hasil gambar yang direkam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada slide sebelumnya maka rumusan masalahnya adalah :

Bagaimana peran kameraman dalam produksi “Mie Ayam Bumbu Sayang” di *Production House* Starvision ?

## **C. Tujuan PKL**

1. Mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang cukup dalam suatu produksi FTV.
2. Mempersiapkan diri menjadi tenaga profesional yang siap terjun langsung dalam dunia broadcasting.
3. Mempelajari cara penggunaan kamera yang belum ada di kampus serta cara mengoperasikannya
4. Mengangkat potensi diri untuk menjadi sumber daya manusia di bidang broadcasting.
5. Mengenal lebih lanjut peralatan yang diperlukan oleh kameraman dalam proses produksi FTV.
6. Melatih mahasiswa untuk bisa bekerja didalam tim secara profesional.
7. Melatih mahasiswa untuk disiplin, bertanggung jawab, kreatif, aktif, dan mempunyai etitude kerja yang baik.

#### **D. Waktu dan Tempat PKL**

Praktek kerja lapangan ini di laksanakan penulis selama 1 bulan terhitung dari tanggal 5 Februari 2019 sampai dengan tanggal 6 Maret 2019, bertempat di :

Nama Perusahaan : PT. Kharisma Starvision Plus

Alamat Perusahaan : Jalan Cempaka Putih Raya no. 11A, Cemp. Putih Tim., Kec. Cemp Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Divisi : Kamerawan/Penata Kamera

#### **E. Metode Pelaksanaan PKL**

Satu minggu pertama, mahasiswa mengikuti praktek kerja lapangan (PKL) di *Production House* StarVision Plus Jakarta khususnya dibagian kameraman akan mengamati cara kerja crew kameraman saat proses produksi. Mahasiswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada *Director Of Photography* (DOP) dan Penata Kamera, namun pada dua hari pelaksanaan proses produksi mahasiswa belum diperbolehkan untuk menggunakan kamera.

Pada saat pelaksanaan PKL mahasiswa selalu mengikuti arahan pembimbing sebagai Kepala Tim Produksi. Mahasiswa diberikan arahan untuk terjun langsung ke lapangan untuk memproduksi salah satu program acara Film Televisi (FTV) berjudul “Mie Ayam Bumbu Sayang” , pada saat di lapangan mahasiswa di bimbing langsung oleh *Director Of Photography* (DOP), mahasiswa mengikuti perintahnya. Bahkan mahasiswa disuruh untuk menyiapkan semua peralatan kameraman yang diperlukan pada saat produksi di lapangan.

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Dalam proses penyusunan ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

### **1. Observasi**

Praktek kerja lapangan, penulis mengamati secara langsung bagaimana proses kerja produksi FTV mie ayam bumbu sayang dari mulai pra produksi, produksi sampai dengan pasca produksi. Penulis langsung mengamati serta turut langsung belajar kelapangan untuk mengetahui proses kerja seorang kameraman, dengan bimbingan DOP nya.

### **2. Dokumentasi**

Pada metode ini mahasiswa mendokumentasikan apa yang di pelajari dan di dapat ke dalam catatan yang nantinya bisa ia buka kembali sebagai referensi.

### **3. Riset Pustaka**

Metode ini dilakukan pada saat mahasiswa melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) sedang menyusun laporan. Bahan riset di dapat dari buku, internet, dan data pribadi.

### **4. Wawancara**

Mahasiswa melakukan wawancara langsung dengan crew produksi FTV mie ayam bumbu sayang, terutamanya mahasiswa mewawancarai Budi Utomo sebagai *Director Of Photography* (DOP) dan Fargil Danish sebagai Penata Kamera kegiatan wawancara dilakukan di mana saja, misalnya pada saat proses pengambilan gambar ataupun pada saat waktu senggang.

### **5. Keterlibatan langsung**

Keterlibatan langsung yang dilakukan oleh mahasiswa saat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL), kegiatan mengoperasikan kamera pada saat proses shooting berlangsung.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Penegasan Judul Peran Kameraman dalam Produksi Film Televisi “Mie Ayam Bumbu Sayang” di *Production House* Starvision.

Penegasan judul praktek kerja lapangan penulis di *Production House* Starvision, sebagai berikut :

##### 1. Peran

Peran adalah tindakan yang dilakukan orang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, peran merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan, dimiliki oleh orang atau seseorang yang berkedudukan di masyarakat.

Peran yaitu merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. (Soerjono Soekanto 2002:243).

Peranan adalah atribut sebagai akibat dari status, dan perilaku yang di harapkan oleh anggota-anggota lain dari masyarakat terhadap pemegang status, singkatnya, peranan hanyalah sebuah aspek dari status. (Maurice Duverger, 2010).

##### 2. Kameraman

Kameraman adalah orang yang bertugas merekam gambar yang mampu berbicara walaupun tanpa narasi (Wardhana, 2014) juga satu dari sekian banyak anggota kerabat kerja sebuah team dalam satu produksi. Dalam operasional dilapangan, kordinasi sangat penting untuk dilakukan agar menghasilkan yang terbaik.

Hal tersebut untuk mempermudah pencernaan dan rasa seni serta keinginan dari seorang sutradara. Seorang kameraman harus juga mempunyai rasa seni didalam komposisi gambar. Sehingga hasil yang didapat akan mempunyai nilai artistik yang merupakan factor pendukung kameraman.

### 3. Produksi

Produksi merupakan suatu proses menghasilkan produk yang dilakukan oleh suatu perusahaan baik barang atau jasa.

Produksi adalah “Kegiatan yang mentransformasikan masukan (input) menjadi keluaran (output), tercakup semua aktivitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, serta kegiatan-kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha untuk menghasilkan produk tersebut”. (Sofjan Assauri, 2013).

Produksi adalah “suatu yang dihasilkan oleh perusahaan baik bentuk barang (*goods*) maupun jasa (*service*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan” (Irham Fahmi, 2012)

### 4. Film

Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman (UU baru tentang perfilman).

### 5. Televisi

Televisi berasal dari kata *Tele* (*Yunani*) yang berarti jauh dan *visi* (*Latin*) yang berarti penglihatan. Jadi televisi diartikan dengan jauh. Artinya adalah gambar dan suara, yang diproduksi disuatu tempat, dapat dilihat dari tempat lain melalui perangkat penerima (*pesawat televisi*).

Televisi merupakan alat penangkap siaran bergambar berupa audio visual dan penyiaran videonya disiarkan secara *broadcasting*. Kata televisi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “*Tele*” yang berarti jauh dan “*Vision*” yang berarti melihat. Jadi, jika disimpulkan secara harfiah berarti “melihat jauh”, karena pemirsa berada jauh dari studio televisi (Ilham Z, 2010).

Televisi merupakan media pandang sekaligus media pendengar berupa audio-visual, sehingga penonton tidak hanya melihat gambar yang

ditayangkan televisi, tetapi juga mendengar ataupun mencerna narasi dari gambar tersebut (Adi Badjuri, 2010).

#### **6. Mie Ayam Bumbu Sayang**

Mie Ayam Bumbu Sayang ini termasuk Jenis Program Acara Hiburan, yang di produksi oleh *Production House* StarVision Plus Jakarta, yang akan ditayangkan disalah satu stasiun swasta nasional di indonesia yaitu Surya Citra Televisi ( SCTV ). Mie ayam bumbu sayang adalah film ftv yang bercerita tentang seorang laki-laki yang bernama Nopal yang dijodohkan oleh orang tuanya, akan tetapi disaat hari pernikahan mereka berdua si Keke menghilang.

#### **7. Production House**

*Production House* adalah wadah atau lembaga yang mencari, mengumpulkan, menyeleksi dan mengola informasi untuk dijadikan informasi audio visual gerak atau statis dengan elektris. Tugas utama *production house* adalah memproduksi, memberikan informasi audio atau informasi visual dan memasarkan hasil produksi.

#### **8. Starvision**

Bertepatan dengan tempat pelaksanaan praktek kerja lapangan di *Production House* StarVision Plus Jakarta Pusat, maka data yang di ambil dalam penyusunan laporan praktek kerja lapangan ini berjudul **“Peran Kameraman dalam Produksi Film Televisi “Mie Ayam Bumbu Sayang” di *Production House* Starvision“**

### **B. Televisi**

Televisi berasal dari kata Tele (*Yunani*) yang berarti jauh dan visi (*Latin*) yang berarti penglihatan. Jadi televisi diartikan dengan jauh. Artinya adalah gambar dan suara, yang diproduksi disuatu tempat, dapat dilihat dari tempat lain melalui perangkat penerima (*pesawat televisi*).

Televisi merupakan alat penangkap siaran bergambar berupa audio visual dan penyiaran videonya disiarkan secara *broadcasting*. Kata televisi berasal dari bahasa yunani yaitu dari kata “*Tele*” yang berarti jauh dan

“*Vision*” yang berarti melihat. Jadi, jika disimpulkan secara harfiah berarti “melihat jauh”, karena pemirsa berada jauh dari studio televisi (Ilham Z, 2010).

Adapun karakteristik televisi dibagi kedalam tiga jenis sebagai berikut:

#### 1. Audiovisual

Jika dibandingkan dengan media penyiaran yang lain televisi memiliki suatu kelebihan, yaitu dapat didengar sekaligus dilihat. Oleh karena itu televisi dapat dikatakan sebagai media massa elektronik audiovisual. Walaupun demikian, bukan berarti gambar lebih penting dari kata-kata, akan tetapi keduanya harus ada kesesuaian yang baik.

#### 2. Berpikir dalam gambar

Terdapat dua tahapan yang dilakukan pada proses berpikir dalam gambar. Yang pertama, Visualisasi ( *visualization* ) yaitu menerjemahkan kata-kata yang memiliki gagasan yang menjadi gambar secara individual. Yang kedua, penggambaran ( *picturization* ) yaitu suatu kegiatan merangkai gambar-gambar yang dilakukan dengan sedemikian rupa sehingga kontinuitasnya dapat mengandung arti atau makna tertentu.

#### 3. Pengoperasian lebih kompleks

Jika dibandingkan dengan radio, siaran televisi jauh lebih kompleks serta lebih banyak melibatkan orang. Peralatan yang digunakan siaran televisi lebih banyak serta dalam mengoperasikannya lebih rumit dan harus dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan dibidang itu dan harus terlatih (Elvinaro, 2010).

### C. Kelebihan dan Kekurangan Televisi

Menurut (Wardhana, 2003) terdapat empat kelebihan televisi, sebagai berikut:

- Mampu menguasai jarak serta waktu, karena teknologi televisi karena televisi menggunakan gelombang elektromagnetik, kabel-kabel dan fiber yang dipancarkan transmisi melalui satelit.

- Sasaran yang dicapai untuk menjangkau massa cukup besar, nilai aktualitas terhadap suatu liputan atau pemberitaan cukup cepat.
- Daya rangsang terhadap media televisi cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh kekuatan suara dan gambarnya bergerak (ekspresif)
- Informasi atau berita-berita yang disampaikan lebih singkat, jelas dan sistematis.

Menurut (Wardhana, 2003) terdapat tiga kekurangan televisi, sebagai berikut :

- Media televisi terikat waktu tontonan.
- Televisi tidak bisa melakukan kritik sosial dan pengawasan sosial secara langsung dan vulgar.
- Pengaruh televisi lebih cenderung menyentuh aspek psikologis massa. Bersifat “ *transitory* “, karena sifat ini membuat isi pesannya tidak dapat dimemori oleh pemirsanya. Sangatlah berbeda dengan media cetak, informasi dapat disimpan dalam bentuk kliping.

#### **D. Program Televisi**

Program televisi adalah sebuah perencanaan dasar dari suatu konsep acara televisi yang akan menjadi landasan kreatifitas dan desain produksi yang akan terbagi dalam berbagai kriteria utama yang disesuaikan dengan tujuan dan target pemirsa acara tersebut (Naratama, 2004).

Secara teknis program televisi diartikan sebagai penjadwalan atau perencanaan siaran televisi dari hari kehari ( *horizontal programming* ), dan dari jam ke jam ( *vertical programming* ) setiap harinya.

Adapun jenis-jenis program acara televisi terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Program Informasi**

Program Informasi adalah segala jenis siaran yang tujuannya untuk memberikan tambahan pengetahuan ( informasi ) kepada khalayak audiens. Daya tarik program ini adalah informasi, dan informasi itulah

yang “dijual” kepada audiens. Program informasi dibagi menjadi 2 bagian besar, yaitu :

- Berita Keras atau *Hard News* adalah segala informasi penting atau menarik yang harus segera disiarkan oleh media penyiaran karena sifatnya harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audien secepatnya. Berita Keras atau *Hard News* dapat dibagi dalam beberapa bentuk berita, yaitu : *Straight News*, *Features*, dan *Infotainment*.
- Berita Lunak atau *Soft News* adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam ( *indepth* ) namun tidak bersifat harus segera ditayangkan. Berita yang masuk kategori ini ditayangkan satu program tersendiri diluar program acara berita. Program yang masuk kedalam kategori berita lunak ini adalah : Magazine, Dokumenter, dan *Talk Show*.

## 2. Program Hiburan

Program Hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan untuk menghibur audien dalam bentuk musik, lagu, cerita dan permainan. Program yang termasuk kategori hiburan sebagai berikut :

- Permainan atau *Game Show* (quiz) merupakan suatu bentuk program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu ataupun kelompok yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Contoh program game show atau quiz disiarkan di televisi indonesia : Family 100, Baper, Mision X.
- Program Musik, dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu Video Klip atau Konser. Program musik televisi saat ini sangat ditentukan dengan kemampuan artis menarik audien. Tidak saja dari kualitas suara namun juga berdasarkan bagaimana mengemas penampilannya agar menjadi lebih menarik. Contoh program musik adalah Dahsyat, Inbox, Indonesia Idol.
- Pertunjukan adalah program yang menampilkan kemampuan (*performance*) seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik

di studio maupun diluar studio. Sebagai contohnya adalah Opera Van Java, Pesbuker, Bombastis.

- Program Drama adalah pertunjukan atau show yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seseorang atau beberapa orang ( tokoh ) yang diperankan oleh pemain ( artis ) yang melibatkan konflik dan emosi. Suatu drama akan mengikuti kehidupan atau petualangan para tokohnya. Program televisi yang termasuk program drama adalah Film dan Sinetron. Film Televisi ( FTV ), Sinetron, Telenovela, Drama Korea (Naratama, 2004).

#### **E. Peran Pentingnya Crew**

Dalam suatu produksi film televisi dibutuhkan banyak sekali peran crew untuk memproduksi sebuah film televisi. Antara satu dengan yang lain saling memiliki koneksi yang tidak dapat dipisahkan. Jika salah satunya ada yang tidak beres maka produksi film televisi itu bisa tidak maksimal dalam segi hasil. Berikut peran crew yang harus dimiliki untuk membuat film televisi:

##### **1. Produser**

Produser adalah orang yang bertanggung jawab jalannya sebuah produksi film, mulai dari persiapan hingga film selesai disunting. Sebagai produser, anda dituntut menjadi orang yang bisa menyelesaikan masalah dan mampu berdiri sebagai penengah.

##### **2. Sutradara/Director**

Sutradara/Director adalah karyawan dalam sebuah produksi drama televisi/film yang bertanggung jawab tertinggi terhadap aspek kreatif. Di samping mengatur dalam permainan dalam *acting* berdialog, ia juga menetapkan posisi kamera, suara, pencahayaan.

##### **3. Penata Fotografi/Videografi ( *Director Of Photography* )**

Melalui diskusi dengan desainer produksi, sutradara, asisten sutradara dan penata artistik, penata fotografi mendapat gambaran lengkap tentang apa saja yang berlangsung dalam set, bagaimana sebuah adegan

berlangsung, dan efek apa yang ingin dicapai. Kemudian ia merancang tata cahaya dan tata kamera yang sesuai kemudian menyusun daftar seputar lampu yang akan dipakai, kamera yang dibutuhkan, jenis film, lensa dan filter lensa.

#### 4. Kameraman

Kameraman adalah orang yang mampu mengoperasikan kamera sehingga didapatkan hasil gambar yang baik. Baik tidaknya kualitas produksi akan sangat tergantung dari bagaimana seorang kameraman bekerja. Disamping itu kameraman harus kreatif agar dapat mengembangkan camera plan dengan baik.

#### 5. Penata suara

Penata suara adalah seorang yang bertanggung jawab atas segala yang berhubungan dengan audio, konsep serta kualitas audio yang dihasilkan.

#### 6. Penata Lampu/*Lighting*

*Lighting* sangat dibutuhkan dalam shooting di dalam maupun di luar studio untuk memenuhi kebutuhan cahaya bagi sebuah kamera agar menghasilkan gambar yang baik, di samping itu variasi desain cahaya dapat menciptakan situasi pada obyek shooting.

#### 7. Tata Busana ( kostum ) dan Rias

Pemeran/artis dalam proses produksi harus dijaga penampilannya sesuai dengan karakter yang diharapkan penulis naskah, agar menghasilkan gambar yang berkualitas maka harus dijaga bagian wajah tidak memantulkan cahaya karena keringat atau berminyak.

#### 8. Propertyman

*Propertyman* adalah orang yang bertanggung jawab menyediakan peralatan pendukung dalam produksi.

#### 9. Editor

Editor bertanggung jawab untuk editing film yaitu mengumpulkan, memilih, memotong, maupun menyambung gambar-gambar hasil shooting dan mengurutkan, menata gambar dan suara, musik *background, sound*

*effect* sesuai dengan naskah sehingga menghasilkan hasil yang berkualitas tidak jumping dan enak dinikmati.

#### 10. Penulis Naskah

Seorang penulis naskah diharapkan memiliki kemampuan menulis yang baik untuk menuangkan ide-idenya, memiliki kemampuan dan pengetahuan produksi film, sehingga naskah yang ditulis mudah dipahami dan dapat diproduksi dengan mudah dan cepat.

#### 11. Artis/talent

Artis/talent diharapkan berkepribadian menarik, memiliki ketahanan fisik baik.

#### 12. Audioman

Audioman adalah seseorang menguasai sistem audio dan bertanggung jawab terhadap kualitas audio, mengoperasikan mixer audio secara professional sesuai dengan kebutuhan produksi (Anton Mabruki KN, 2013).

### **F. Kameraman**

Kameraman adalah seorang yang bertugas merekam gambar yang mampu berbicara walaupun tanpa narasi juga satu dari sekian banyak anggota kerabat kerja sebuah team dalam satu produksi. Dalam operasional dilapangan, kordinasi sangat penting untuk dilakukan agar menghasilkan yang terbaik.

Hal ini untuk mempermudah pencernaan dan rasa seni untuk keinginan seorang sutradara. Kameraman juga harus mempunyai rasa seni terhadap komposisi gambar. Agar hasil yang didapat akan mempunyai nilai artistik yang merupakan factor pendukung kameraman.

Selain itu, kameraman juga termasuk salah satu unsur terpenting untuk berhasilnya suatu karya. Maka seorang kameraman dituntut untuk mengetahui dan dapat mengoperasikan kamera sesuai dengan pedoman naskah dan arahan dari seorang sutradara. Ada pun hal-hal seperti berikut:

- Mengetahui jenis kamera yang digunakan

- Mengenal lensa yang digunakan
- Mengerti jenis-jenis angel kamera
- Mampu bekerja dengan tim
- Mengerti pencahayaan

Dalam suatu produksi sering dikenalkan istilah *scene*, *shot*, *sequence* adapun arti adalah :

a. *Scene*

*Scene* atau lebih dikenal adegan, merupakan suatu bagian dari keseluruhan cerita yang memperlihatkan suatu aksi yang saling sambung menyambung dan memiliki konsep ruang, waktu, cerita, tema, karakter serta motif.

b. *Shot*

*Shot* merupakan bagian terkecil dari sebuah adegan, biasanya diidentifikasi dengan ciri adanya satu pengambilan gambar .

c. *Sequence*

*Sequence* adalah satu segmen besar yang memperlihatkan satu rangkaian peristiwa yang utuh (Pratista, 2008).

## G. Anatomi Kamera DSLR

DSLR merupakan akronim dari *Digital Singel Lens Reflex*. Kamera Single Lens Reflex ( SLR ) adalah kamera yang menggunakan mirror dan sistem prisma untuk merefleksikan gambar yang akan terekam. DSLR adalah kamera SLR yang menggunakan sensor digital sebagai pengganti film. Ada dua kategori lensa kamera, yaitu:

1. Prime Lenses

Prime lenses adalah lensa-lensa yang memiliki *focal lenght* yang *fixed*, atau tidak dapat diubah-ubah.

## 2. Zoom Lenses

Zoom lenses memiliki jajaran *focal length* yang bervariasi. Sebuah lensa 24-70mm memiliki *focal length* dari 24mm sampai 70mm, maka dari itu zoom lenses memiliki *angel of view* yang bervariasi (Malikewicz, Kris. 1992).

## H. Komponen kamera

### 1. Lensa Kamera

Lensa bagaikan ‘mata’ bagi kamera, apa yang ditangkap oleh lensa, akan terekam oleh kamera. Ada dua kategori lensa kamera, yaitu:

#### a. Prime Lenses

Prime Lenses adalah lensa-lensa yang memiliki *focal length* yang fixed atau tidak dapat diubah-ubah. Lensa 50mm hanya memiliki satu *angel of view* atau pandangan kamera yang dilihat lewat lensa.

#### b. Zoom Lenses

Zoom Lenses memiliki jajaran *focal length* yang bervariasi. Sebuah lensa 24-70mm memiliki *focal length* dari 24mm sampai 70mm, maka dari itu zoom lenses memiliki *angel of view* yang bervariasi

### 2. Klasifikasi Focus

*Depth Of Field*, daerah ketajaman gambar semakin pendek *depth of field* ny, maka gambar yang dihasilkan semakin baik. *Focal length* dan jarak dari kamera ke subyek mempengaruhi *depth of field*, faktor lainnya yang mempengaruhi adalah aperture. Aperture adalah lubang ruang yang memperbolehkan cahaya masuk. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Depth Of Field* :

a. Semakin besar angka f-stop ( bukaan blade semakin kecil ) maka semakin banyak *depth of field* yang didapat, dibandingkan dengan angka f-stop yang lebih kecil ( bukaan blade besar ), selama *focal length* dan jarak dari subyek ke lensa tetap sama.

- b. Lensa wide menghasilkan *depth of field* yang lebih luas dibandingkan lensa telephoto, selama f-stop dan jarak subyek ke kamera tetap sama.
- c. Fokus ke subyek yang jauh dari kamera menghasilkan *depth of field* yang lebih banyak dari pada fokus ke subyek yang dekat ke kamera, selama f-stop dan *focal length* tetap sama (Malikewicz, Kris,1992).

### 3. Klasifikasi Zoom

*Focal length* adalah jarak titik bakar lensa ke sensor dalam kamera. Dihitung dengan satuan mm. Maka bila sebuah lensa disebut sebagai lensa 35mm, maka jarak titik bakar lensa ke sensor adalah 35mm.

Berdasarkan *focal length* dan *angel of view* nya, lensa dibagi menjadi beberapa kategori :

#### a. Lensa *Wide Angel*

Lensa *wide angel* memiliki *field of view* yang lebih luas. Lensa *wide angel* membesarkan *fiel of view* sehingga benda-benda terlihat lebih jauh dari satu sama lain.

#### b. Lensa Normal

Lensa normal menghasilkan gambar yang terlihat natural, yaitu gambar yang biasa kita lihat dengan mata telanjang.

*Focal length* 50mm sering disebut 'Lensa Normal'. Hal ini disebabkan karena *focal length* tersebut menghasilkan gambar dengan perspektif yang mirip dengan mata manusia. Perspektif dapat berubah karena hubungan antara *focal length* dan jarak dari subyek ke kamera (Malikewicz, Kris. 1992).

### 4. Mirror

Pada kamera DSLR, cahaya yang masuk lewat lensa dipantulkan oleh *mirror* kepada *view finder*, sehingga kita bisa melihat gambar yang akan diambil. Mekanisme kamera adalah seperti berikut:

Ketika kita memencet tombol *shutter*, maka *mirror* akan terangkat untuk memperbolehkan *shutter* terbuka dan cahaya masuk terekam oleh

sensor. Mirror akan menutup kembali ketika *shutter* juga tertutup. Dalam perekam video, mirror akan tetap terbuka karena kita menggunakan moda *live view* untuk melihat gambar, tidak menggunakan *viewfinder* (Malikewicz, Kris.1992).

## 5. Shutter

*Shutter* pada kamera film biasanya merupakan *disc* berbentuk setengah lingkaran yang berputar dan ditempatkan tepat didepan *film gate*. Bagian setengah lingkaran terbuka memperbolehkan cahaya untuk mengenai film, sementara setengah lingkaran menutupi sebagian frame yang belum di ekspos. Setengah lingkaran tertutup sembari menyiapkan frame selanjutnya naik untuk di ekspos, pergerakan ini disebut mekanisme *intermittent* (berulang-ulang). Karena pergerakan *shutter* yang tergantung dengan kecepatan frekuensi frame ekspos ( *frame rate* ), maka kecepatan *shutter* (*shutter speed* ) adalah dua kali *frame rate* untuk *shutter* yang berbentuk setengah lingkaran (180°) Malikewicz, Kris. 1992).

## 6. Sensor

Sensor memiliki fungsi sama dengan film, yaitu merekam imaji yang ‘ditangkap’ oleh lensa. Dua tipe sensor yang sering dipakai oleh kamera digital adalah CCD ( *Charged-Coupled Device* ) dan CMOS ( *Complementary Metal Oxide Semiconductor* ). Mayoritas kamera DSLR menggunakan sensor CMOS karena lebih murah dan membutuhkan power yang lebih sedikit dibanding CCD.

Sensor memiliki besaran yang berbeda-beda, seperti film memiliki ukuran 8mm, 16mm, 35mm, dan 70mm. Ukuran sensor mempengaruhi beberapa faktor diantaranya adalah : sensitifitas pada cahaya, ‘grain’ pada gambar, dan *depth of field* secara estetis. Kamera dengan sensor full frame memiliki sensitifitas terhadap cahaya yang lebih besar, karena ukurannya lebih besar sehingga memungkinkan lebih banyak cahaya yang masuk (Malikewicz, Kris.1992) .

## 7. Komposisi

Komposisi merupakan suatu cara atau ketentuan untuk mengatur, menyusun, meramu berbagai elemen visual dengan memperhatikan dasar kaidah-kaidah yang ada hingga mewujudkan suasana tatanan yang harmonis. Oleh karena itu untuk dapat mewujudkan tatanan yang harmonis kita perlu mengasah kepekaan rasa dengan cara latihan memotret atau merekam gambar berkali-kali.

Elemen visual dalam hal ini menjadi penting untuk menjadi penunjang utama terciptanya sebuah komposisi. Elemen visual dalam film tidak serta merta tertuju pada titik, garis, bidang, bentuk, tekstur, warna, pola. Karena visual dalam film tidak berdiri sendiri tetapi bersamaan dengan unsur penceritaan ( diaman unsur penceritaan kerap dikomunikasikan melalui aksi karakter ). Maka dari itu memiliki kepekaan menata 'hubungan antar manusia' didalam *frame* menjadi perlu karena visual kita diharapkan mampu berbicara lebih pada penonton. Ada dua jenis komposisi dasar yaitu:

### d. Komposisi simetris

Komposisi simetris sifatnya statis. Subyek terletak persis ditengah-tengah *frame* dan proporsi ruang disisi kanan dari sisi kiri dari subyek relatif seimbang. Komposisi simetris dapat digunakan untuk berbagai macam motif dan simbol seperti efek tertutup, terperangkap, atau keterasingan seorang karakter dari lingkungannya.

### e. Komposisi dinamis

Komposisi dinamis sifatnya fleksibel dan posisi subyek/obyek dapat berubah sejalan dengan waktu. Komposisi ini tidak memiliki tatanan yang seimbang ( presisi ) layaknya komposisi simetris (Malikewicz, Kris. 1992)

Adapun metode – metode lainnya sebagai berikut:

a. Komposisi *Rule Of Third*



Dalam *rule of third*, frame menjadi tiga bagian yang sama persis secara horizontal dan vertikal. Dari persimpangan garis – garis tersebut akan didapatkan empat buah titik simpang dimana komposisi terbaik akan di capai apabila subyek diletakkan disalah satu titik simpang tersebut. Komposisi ini merupakan komposisi yang cukup ideal untuk adegan percakapan antar karakter dalam film (Malikiewicz, Kris. 1992).

b. Golden Mean

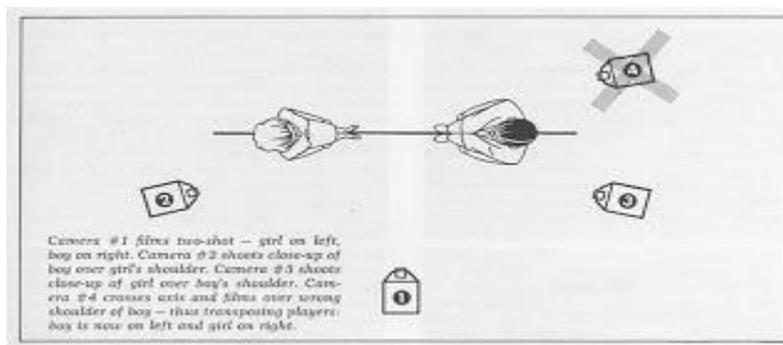


Gambar 2. Komposisi Golden Mean

Sumber : <https://geyonk.wordpress.com/2016/08/04/komposisi-pada-fotografi/>

Golden mean adalah sebuah panduan komposisi yang didasarkan pada perhitungan matematika yang unik. Panduan komposisi ini pertama kali didokumentasikan oleh seniman Yunani kuno dan sampai saat ini masih digunakan meskipun popularitasnya agak tertutupi oleh panduan komposisi *rule of third*. Prinsipnya panduan komposisi ini hampir sama dengan *rule of third* namun titik interestnya lebih sempit sekitar 5% ke arah tengah. Golden mean bertujuan untuk menciptakan sebuah foto visual yang menarik, yakni sesuatu yang dapat menangkap perhatian orang dan menceritakan kisah di balik gambar (Rusman Latief, Yusiatie utud 2015).

c. *Imaginer Line*/Garis Imajiner



Gambar 3. Garis Imajiner

Sumber : [www.gunawansusilo.blogspot.com](http://www.gunawansusilo.blogspot.com)

Garis imajiner adalah garis khayal yang menjadi acuan bagi cameraman dalam mengambil gambar. Tanpa panduan garis imajiner maka gambar yang diambil akan memberikan informasi yang salah. Jika cameraman menyeberangi garis imajiner maka gambar akan memberikan informasi yang salah. Untuk menentukan garis imajiner cameraman harus menentukan dahulu shot utama yang akan diambil (Rusman Latief, Yusiatie utud 2015).

**I. Angel dan Sudut Pandang Kamera**

*Camera angel* dapat dipahami sebagai sudut kamera dalam mengambil gambar atau lebih sederhananya sudut pengambilan gambar. Pemilihan sudut kamera dengan tepat akan mempertinggi visualisasi dramatic dari suatu cerita. Penentuan sudut pandang kamera menjadi faktor yang sangat penting dalam membangun cerita yang berkesinambungan.

Adapun tipe kamera terbagi menjadi 2 jenis, yaitu :

1. Angle kamera objektif adalah Kamera dari sudut pandang penonton outsider, tidak dari sudut pandang pemain tertentu. Beberapa sudut objektif yang dipakai pada saat pengambilan gambar, antara lain:

a. *High Angle*

Kamera ditempatkan dengan sudut lebih tinggi daripada subjek, untuk menampilkan kedudukan subjek yang lebih rendah dari pada penonton, dan mempunyai arti dramatic yaitu kecil dan kerdil.

b. *Low Angle*

Pengambilan gambar diambil dari bawah objek, yaitu kamera ditempatkan dengan sudut lebih rendah daripada subjek, untuk menampilkan kedudukan subjek yang lebih tinggi dari pada penonton.

c. *Eye level Angle*

Objek ditempatkan sejajar dengan mata objek. Pengambilan gambar dari sudut *eye level* hendak menunjukkan bahwa kedudukan subjek dengan penonton sejajar.

• *Frog Eye View*

Sudut pengambilan gambar diambil sejajar permukaan tempat objek berdiri, seolah olah memperlihatkan objek menjadi besar.

• *Bird EyeView*

Pengambilan gambar dilakukan dari atas dari ketinggian tertentu sehingga memperlihatkan lingkungan yang sedemikian luas dengan benda-benda lain di bawah terlihat kecil. Pengambilan gambar biasanya menggunakan helikopter maupun dari gedung-gedung tinggi.

d. Angle kamera subyektif

Angle kamera subyektif adalah Kamera dari sudut pandang penonton yang dilibatkan, misalnya melihat ke penonton, atau dari sudut pandang pemain lainnya dalam suatu adegan. Angle kamera

subyektif dilakukan dengan beberapa cara (Malikewicz, Kris.1992) yaitu :

- Kamera berlaku sebagai mata penonton untuk menempatkan mereka dalam adegan, sehingga dapat menimbulkan efek dramatic.
- Kamera berganti-ganti tempat dengan seseorang yang berada dalam gambar. Penonton bisa menyaksikan suatu hal atau kejadian melalui mata pemain tertentu. Penonton akan mengalami sensasi yang sama dengan pemain tertentu.
- Kamera bertindak sebagai mata dari penonton yang tidak kelihatan.

## J. Type Of Shots

*Shot* merupakan unit terkecil fotografi yang didalamnya memperlihatkan manusia, aksi, kejadian, ataupun objek lainnya dalam gambar bergerak. Berikut merupakan jenis-jenis dari *type of shot*:

### 1. *Extreme Long Shot*



Gambar 4. Extreme Long Shot  
Sumber : [www.deviantart.com](http://www.deviantart.com)

*Extreme Long Shot*, merupakan tipe *shot* yang paling jauh dari objeknya. Teknik ini difungsikan untuk menggambarkan sebuah objek yang sangat jauh atau panorama yang luas.

## 2. *Full Shot*



**Gambar 5.** *Full shot*

**Sumber :** kc.umh.ac.id

*Long Shot*, merupakan tipe *shot* yang memperlihatkan tubuh fisik manusia secara jelas dari kaki hingga kepala namun lingkungan atau latar belakang masih nampak dominan

## 3. *Medium Long Shot*



**Gambar 6.** *Medium Long Shot*

**Sumber :** kc.umh.ac.id

*Medium Long Shot*, memperlihatkan tubuh manusia dari kepala hingga lutut. Tipe *shot* ini membuat tubuh fisik manusia dan lingkungan sekitarnya relatif seimbang.

#### 4. *Medium Shot*



**Gambar 7.** Medium Shot  
**Sumber :** kc.umh.ac.id

*Medium Shot*, merupakan tipe *shot* yang memungkinkan tubuh manusia mulai terlihat dominan dalam *frame*, sedangkan latar belakang tidak terlalu mendominasi. Jarak kamera ini memperlihatkan tubuh manusia dari pinggang hingga kepala.

#### 5. MCU (*Medium Close Up*)



**Gambar 8.** MCU (*Medium Close Up*)  
**Sumber :** kc.umh.ac.id

Merupakan ukuran gambar dari batas kepala sampai dada. Fungsinya untuk menegaskan profil seseorang sehingga penonton puas.

6. *Close Up*



**Gambar 9.** *Close Up*  
**Sumber :** kc.umn.ac.id

*Close Up*, memperlihatkan wajah atau tangan, kaki, atau obyek yang ukuran kecil. Dengan menggunakan *tipe shot* ini, sebuah benda atau obyek menjadi terlihat detail.

7. Extreme Close Up



**Gambar 10.** Extreme Close Up  
**Sumber :** kc.umn.ac.id

Extreme Close Up, memperlihatkan bagian dari sebuah obyek menjadi lebih detail. Misalnya bagian tubuh manusia seperti rambut, kuku, dan lain – lain ( Malkiewicz, 1992 : 28 ).

Teknik pengambilan gambar lain yang perlu diperhatikan seorang kameraman adalah berkaitan dengan ruang kepala (head room), ruang hidung (nose room), dan ruang jalan (walking room). Berikut penjelasannya :

#### 1. *Head Room*

*Head Room* adalah Teknik pengambilan gambar ini, ruang dari atas kepala sampai tepi atas *frame*, ruang bagian ini seperempat dari kepala objek. Ruang kosong yang berada di atas kepala harus seimbang dengan tepi layar televisi.



**Gambar 11.** Head Room

**Sumber :** [www.asu.edu](http://www.asu.edu)

#### 2. *Nose Room*

*Nose Room* adalah Jarak pandang objek ke depan dengan perbandingan dua bagian depan satu bagian belakang (30-50%). Ketika objek gambar melihat atau menunjuk ke suatu arah, harus tersedia ruang kosong pada arah yang dituju.

Pengambilan gambar tanpa *looking room* akan terlihat janggal dan tidak seimbang.

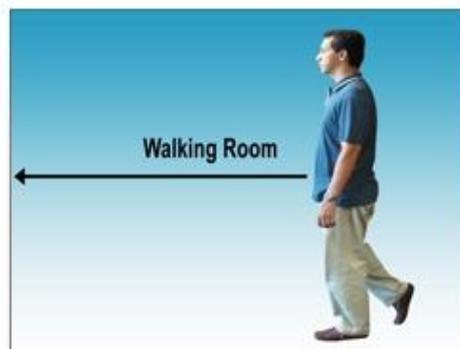


**Gambar 12.** *Nose Room*

**Sumber :** [www.asu.edu](http://www.asu.edu)

### 3. *Walking Room*

*Walking Room* adalah Ruang yang menunjukkan arah jalan objek sampai tepi *frame*, ruang depan lebih luas dua kali dibanding ruang belakang (30-50%). Teknik pengambilan gambar dengan memberikan sisa jarak ketika seseorang bergerak ke arah tertentu. Tanpa memperhatikan *walking room*, objek gambar orang akan tampak terhalangi atau terhenti di layar televisi. ( Fachruddin, 2012 : 41 )



**Gambar 13.** *Walking Room*

**Sumber :** [www.asu.edu](http://www.asu.edu)

## K. Pergerakan Kamera/Camera Movement

Suatu kamera akan lebih leluasa bergerak jika dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung, baik dengan fasilitas yang ada di kamera itu sendiri ataupun dengan bantuan sebuah alat. Pergerakan kamera terhadap objek menimbulkan kesan dan makna yang lebih menarik pada adegan.

*Camera Movement* terdiri dari *lensa*, *head*, *body*, berikut penjelasannya :

### 1. *Lensa*

Merupakan pergerakan kamera yang mendekati dan menjauhi objek tanpa menggerakkan kamera, hanya menggunakan tombol atau lensa *zoom*.

- *Zoom In* adalah pergerakan kamera yang mendekati objek
- *Zoom Out* adalah pergerakan kamera yang menjauhi objek.

### 2. *Head*

Pergerakan kamera dengan poros horisontal ke kiri dan ke kanan dengan atau tanpa *tripod*. Poros yang dimaksud disini adalah kepala *tripod* yang bisa bergeser, atau pergelangan tangan kita saat memegang kamera.

- *Pan Left* : Pergerakan kamera menoleh ke kiri
- *Pan Right* : Pergerakan kamera menoleh ke kanan

Pergerakan kamera dengan poros vertikal di mana kamera menunduk atau menongak/menengadah dengan atau tanpa *tripod*.

- *Tilt Up* : Menengadah ke atas
- *Tilt Down* : Menunduk ke bawah

### 3. *Body*

Pergerakan kamera mendekati atau menjauhi objek ( diam ) dengan atau tanpa *tripod* atau *dolly*.

- *Track In* : Mendekati objek
- *Track Out* : Menjauhi objek

Pergerakan kamera diantara lainnya, sebagai berikut :

#### 1. *Crane/Jib Shot*

Merupakan pergerakan kamera kearah manapun objek ingin direkam sesuai dengan kebutuhan *shot*. *Crane Shot* adalah teknik kamera yang dipasang diatas mesin beroda (*crane*).

#### 2. *Pedestal*

Merupakan pergerakan keatas dan kebawah, namun yang membedakan dengan *tilting* yang posisi kamera tetap, posisi kamera pada pergerakan *pedestal* ikut bergerak keatas (*pedestal up*) dan kebawah (*pedestal down*).

Pergerakan kamera menggunakan *dolly*, sebagai berikut :

*Dolly* Merupakan kedudukan kamera pada tripod dan berada dalam landasan atau jalur beroda, dengan begitu kamera dapat digerakkan kearah manapun yang diperlukan.

- *Dolly In* : Pergerakkan kamera ke arah depan atau maju ke depan
- *Dolly Out* : Pergerakkan kamera ke arah belakang atau mundur

( Semedhi, 2011 : 61 )

## L. Tugas dan Tanggung Jawab Kameraman

Dalam melakukan kegiatan produksi audio visual, seorang kameraman merupakan tempat berinduknya para petugas pekerja bidang fotografi. Seorang kameraman bertanggung jawab sewaktu *pra produksi, produksi, dan pasca produksi*.

### 1. Pra produksi

Seorang kameraman menyiapkan dan mengecek alat yang akan digunakan pada waktu produksi, terutama kamera itu sendiri.

### 2. Produksi

Mengatur kamera agar memperoleh gambar yang baik serta mengikuti instruksi seorang sutradara dalam pengambilan *shot, angel* kamera.

### 3. Pasca produksi

Seorang kameraman bertanggung jawab atas hasil rekaman serta mengecek peralatan sebelum dikembalikan pada tempatnya.

Untuk memperoleh hasil yang baik sesuai dengan standart penyiaran yang layak siar , maka seorang kameraman harus bekerja dengan baik pada saat *pra produksi, produksi, pasca produksi*.

Adapun tugas seorang kameraman :

1. Mengikuti perintah sutradara
2. Memahami bahasa *visual*
3. Mengerti kontinuitas gambar
4. Mengetahui komposisi, ukuran, dan gerak dari objek yang diambil

Bekerja sama dengan crew produksi ( Wardhana, 2003 : 35 ).

## M. Pengertian Umum Production House ( PH )

Rumah produksi atau biasa disebut “*Production House*” (PH) adalah perusahaan pembuatan rekaman video atau perusahaan pembuatan rekaman audio yang kegiatan utamanya membuat rekaman acara siaran, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk keperluan lembaga penyiaran. Dalam pengertian mudahnya *Production house* (PH) sebuah badan usaha yang mempunyai organisasi dan keahlian dalam memproduksi program-program audio dan audio visual untuk disajikan kepada khalayak, sasarannya baik secara langsung maupun melalui *broadcasting house*. *Production house* merupakan sebuah rumah produksi yang kegiatan sehari-harinya yang utama adalah memproduksi suatu program baik untuk acara televisi, film layar lebar, profil perusahaan, video klip, maupun iklan media elektronik.

*Production house* harus berusaha agar hasil produksinya dapat menarik calon pembeli atau konsumen melalui hasil produksi yang bermutu, berkualitas dan baik dari audio visualnya maupun isi pesannya. Sebagai *production house* harus selalu menjaga kredibilitas perusahaan dan terus menerus menjaga kepercayaan konsumen atau pembeli sehingga antara *production house* dan pembeli selalu terjadi himpitan kepentingan. Supaya himpitan kepentingan ini selalu terjaga pihak *production house* dan terlebih lagi *broadcasting house* harus selalu berorientasi pada kebutuhan pasar.

Rumah produksi sangat memerlukan kreatifitas dari para pengelolanya khususnya untuk menggali ide atau gagasan sebagai sumber informasi serta menuangkannya ke dalam bentuk informasi audio visual gerak atau statis.

Rumah produksi sendiri memiliki beberapa karakteristik, yaitu :

- Masa kerja relatif 24 jam per hari
- Tidak boleh ada birokrasi
- Kebijakan sanaan harus luwes
- Pimpinan harus demokratis
- Kreativitas
- Harus saling menghargai, pengertian, dan saling mengingatkan antar pimpinan dan pelaksana.

## N. Ekstraksi Referensi Laporan Se – Topik

Dalam penyusunan laporan ini tidak terlepas dari beberapa referensi hasil penelitian yang telah dilakukan, diantaranya sebagai berikut :

1. Laporan Tugas Akhir “ Peran Kameraman Dalam Produksi Program Acara FTV Anak Sejati Dan Marhoni Produksi Dreamlight World Media Yogyakarta “ Agung Wijayanto, Akademi Komunikasi Indonesia Yogyakarta, 2008.

Laporan tugas akhir ini di tulis dengan metode kualitatif, yaitu penulis terjun secara langsung dalam melakukan partisipasi serta observasi langsung dalam proses produksi program acara, guna untuk pengumpulan data . isi dari laporan ini sesuai dengan judul diatas, yakni penjelasan tentang peran kameraman produksi FTV, yang dimana hasil laporan ini di lakukan di Dreamlight World Media Yogyakarta.

2. Laporan Tugas Akhir “ Pergerakan Kamera, Angel, Dan Shot Yang Mengguatkan Program Acara Pulang Kampung Produksi Pt Valemattho Indonesia ” Slamet Dian Prakoso, Akademi Komunikasi Indonesia Yogyakarta, 2003.

Laporan tugas akhir ini ditulis dengan metode kualitatif, yaitu penulis terjun langsung berpartisipasi serta observasi langsung dalam proses produksi program acara, guna untuk pengumpulan data. Isi dari laporan tersebut memberikan cara kerja pergerakan kamera serta angel, dan shot – shot program acara pulang kampung.

3. Laporan Tugas Akhir “ Sistematika Tata Kamera Dalam Sinetron Warisan Di Pt Kratos Jakarta “ Yusroni, Akademi Komunikasi Indonesia Yogyakarta, 2002.

Laporan tugas akhir di tulis dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu penulis terjun langsung berpartisipasi serta

observasi langsung dalam proses produksi sinetron warisan di pt kratos jakarta, guna untuk pengumpulan data. Isi dari hasil laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yakni, menjelaskan tata kamera dalam sinetron di pt kratos jakarta.

Dalam setiap penelitian tentu akan memiliki kelebihan masing-masing. Berdasarkan hasil kajian dari peneliti terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa seorang kamerawan bertanggung jawab penuh atas setiap tahapan pra produksi, produksi, pasca produksi dan pergerakan kamera, angel, type – type shot, serta dalam tata pengambilan gambar. Kamerawan harus mengikuti perintah sutradara, memahami bahasa *visual*, mengerti kontinuitas gambar, mengetahui komposisi, ukuran dan gerak objek yang diambil dan mampu bekerja sama dengan crew produksi. *Camera movement* untuk menimbulkan kesan dan makna yang lebih menarik pada adegan, *camera movement* terdiri dari *lensa*, *head*, dan *body*. Seorang kamerawan sebagai ujung tombak dari terciptanya suatu karya *visual*. Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak beserta suara, baik itu yang monokrom (hitam-putih) maupun berwarna. Film adalah suatu alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak umum melalui media cerita. Film juga diartikan sebagai media ekspresi artistik bagi para seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan gagasan dan ide cerita yang dimilikinya. Film televisi adalah jenis film yang diproduksi untuk televisi yang dibuat oleh stasiun televisi ataupun rumah produksi berdurasi 120 menit sampai 180 menit dengan tema yang beragam seperti remaja, tragedi kehidupan, cinta dan agama. Film layar lebar yang ditayangkan di televisi tidak dianggap sebagai FTV.

## BAB III

### DESKRIPSI OBYEK

#### A. Sejarah PT. Kharisma Starvision



**Gambar 14 . Kantor Starvision**

**Sumber :** [https://id.wikipedia.org/wiki/Kharisma\\_StarVision](https://id.wikipedia.org/wiki/Kharisma_StarVision)

PT Kharisma Starvision Plus, atau dikenal sebagai Starvision, adalah perusahaan yang menjalankan usaha di bidang rumah produksi, anggota dari Persatuan Perusahaan Film Indonesia. Kehadiran Starvision dengan produk-produk yang dipersiapkan secara matang, dilandasi visi dan misi yang positif, dikemas dalam bentuk tontonan yang menarik, dan memberikan makna yang dalam, telah memperkaya khazanah pertelevisian dan perfilman nasional maupun internasional. Dikelola oleh profesional-profesional muda berpengalaman, menghimpun sumber daya manusia yang tangguh, terdiri dari para sutradara handal dan kru yang terampil, serta bintang-bintang populer favorit masyarakat. Untuk mengantisipasi dan memproses pengadaan berbagai materi tayangan televisi dan film bioskop, Starvision dilengkapi dengan berbagai peralatan mutakhir dan lengkap untuk proses produksi hingga setelah produksi.

PT. Kharisma Starvision Plus atau dengan nama umum Starvision Plus merupakan salah satu perusahaan rumah produksi di Indonesia yang di dirikan pada 10 Oktober 1995 oleh Chand Parwez Servia setelah

mendirikan PT. Kharisma Jabar Film melalui film Si Kabayan Saba Kota yang di bintang Didi Petet. Starvision Plus terpancang di masyarakat sejak adanya Sitkom "Spontan" yang ditayangkan di SCTV pada tahun 1996, Reality show terbaru "Spontan Keren" dan Sinetron terbaru "Get Married : The Series 3" ditayangkan 2 stasiun televisi ANTV dan RCTI. Saat ini Starvision Plus telah memproduksi lebih dari 50 sinetron dan lebih dari 100 film layar lebar dalam berbagai genre. Starvision ingin selalu ada tuntunan dalam karyanya agar menjadi hiburan di dunia entertainment.

President Director CHAND PARWEZ SERVIA, lahir di Tasikmalaya, 18 Februari 1959. Memulai karirnya di dunia perfilman pada usia 8 tahun, ketika saudaranya menyewa sebuah bioskop di kota kelahirannya. Saat usia 15 tahun, ia mengelola 5 bioskop. Chand Parwez Servia kemudian mendirikan PT Kharisma Jabar Film pada tahun 1985, ia menjadi pengelola dan distributor film di Jawa Barat. Pada tahun 1987, bersama dengan rekan-rekan budayawan, media, dan intelektual lainnya ia mendirikan Festival Film Bandung yang telah 30 tahun terus menilai dan merekomendasikan film lokal dan impor kepada masyarakat penonton, sebagai bentuk apresiasi. Pada tahun 1989, ia menghasilkan film pertamanya: Si Kabayan Saba Kota yang menjadi film paling sukses tahun 1989 dan juga dianugerahi Film Komedi Terbaik di Festival Film Indonesia 1990.

Tertarik dalam kegiatan sosial, Chand Parwez Servia menerima medali Paul Harris Fellow dari Rotary Club. Pada tahun 1995 ketika industri bioskop mulai merosot akibat pembajakan, ia mendirikan PT KharismaStarvision Plus, yang juga dikenal sebagai Starvision, memproduksi berbagai program televisi yang mencapai Top Rating Indonesia. Dari tahun 2004 sampai 2007, ia menjadi Ketua Persatuan Perusahaan Film Indonesia (PPFI). Tahun 2015 Chand Parwez menjadi salah satu pendiri dan Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Film Indonesia (APFI), ia juga menjadi Ketua Umum Badan Perfilman Indonesia (BPI) periode tahun 2017 - 2020. Selama 3 tahun berturut-turut, film-filmnya

mencapai Box Office : Virgin (2005), Heart (2006) and Get Married (2007).

Karya Starvision sering jadi trend setter dengan genre beragam dan meraih sukses seperti The Tarix Jabrix (2008), Perempuan Berkalung Sorban, Get Married 2 (2009), Laskar Pemimpi, Kabayan Menjadi Milyuner (2010), Purple Love, Get Married 3, Hafalan Shalat Delisa (2011), Perahu Kertas (2012), Cinta Brontosaurus (2013), Marmut Merah Jambu (2014), Ngenest (2015), Koala Kumal dan Cek Toko Sebelah (2016), Critical Eleven dan Sweet 20 (2017). Karyanya selain digemari juga memiliki value dan meraih berbagai penghargaan lokal juga internasional. Pada ulang tahun ke 22 Starvision meraih 22 Nominasi di Festival Film Indonesia 2017.

#### **B. Visi dan Misi PT. Kharisma Starvision**

Visi dari KHARISMA STARVISION adalah menjadi rumah produksi perfilman yang menghasilkan karya-karya yang bermutu dan berkualitas sehingga dapat bersaing dengan rumah produksi yang lainnya.

Misi dari KHARISMA STARVISION adalah Ingin membuat Perfilman Indonesia bermanfaat untuk masyarakat. Selalu berusaha berikan hiburan berkualitas dan mencerdaskan penonton adalah misi kami dalam berkarya.

## C. Makna Logo Starvision

### 1. Gambar Logo



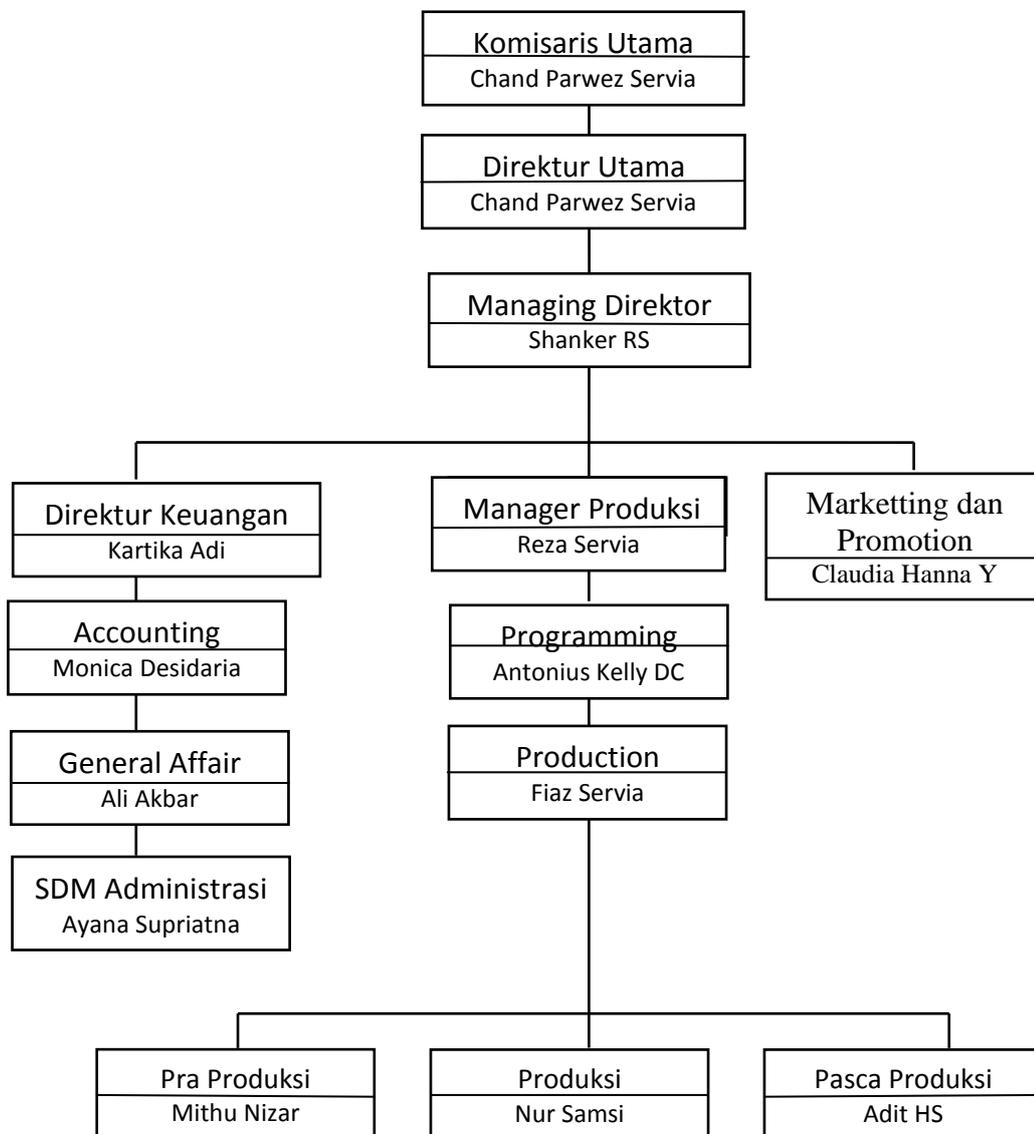
**Gambar 15.** Logo StarVision

**Sumber :** <https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Starvisionplus.png>

Makna : Logo StarVision Plus berbentuk bola dunia dan ditambah dengan adanya bintang ditengah-tengah bentuk global serta munculnya warna yang mengelilingi bintang. Logo ini mempunyai komitmen yang tinggi bekerjasama mengabdikan kepada bangsa melalui karya-karya yang diproduksi oleh StarVision, logo StarVision berbentuk global memiliki tekad bahwa dengan karya-karya terbaik dari *production house* starvision nantinya bisa dikenal oleh dunia, dan bentuk bintang serta warna-warna ditengah global ini supaya starvision selalu bersinar dengan karya-karyanya.

## D. Struktur Organisasi

Di PT. KHARISMA STARVISION ini juga memiliki struktur organisasi yang sama seperti kebanyakan *production house*. Direktur Utama ( Chand Parwez Servia ), Managing Director ( Shanker RS ), Direktur Keuangan ( Kartika Adi ), Manager Produksi ( Reza Servia ), Marketing dan Promotion ( Claudia Hanna Yulianti ). . Untuk lebih jelasnya penulis membuat bagan struktur organisasi PT. KHARISMA STARVISION, sebagai berikut :



**Gambar 16.** Struktur Organisasi  
**Sumber :** StarVision.com

Adapun pengertian masing-masing dari struktur organisasi diatas, yaitu :

1. Komisaris Utama

Komisari Utama Memiliki fungsi sebagai pimpinan atau pengawas tertinggi dalam perusahaan yang bertanggung jawab mengawasi atas kelancaran serta kesehatan keuangan perusahaan. Komisaris merupakan jabatan tertinggi dalam perusahaan dan bisa juga sebagai pemilik perusahaan/pemilik saham, bekerjasama dengan Direksi dan bertanggung jawab atas kemajuan perusahaan serta membawahi bawahan secara efektif.

Tanggung jawab Komisaris yaitu, :

1. Mengawasi jalannya perusahaan secara berkala, serta mempunyai kewajiban untuk mengevaluasi tentang hasil yang diperoleh perusahaan.
2. Menentukan siapa yang menjadi Direktur.
3. Menyetujui planning yang akan di ajukan oleh Direktur.
4. Memberikan masukan-masukan yang berguna bagi perusahaan.

2. Direktur Utama

Direktur Utama adalah orang yang berwenang merumuskan dan menetapkan suatu kebijaksanaan dan program umum perusahaan, atau organisasi sesuai dengan batas wewenang yang diberikan oleh suatu badan pengurus atau badan pimpinan yang serupa seperti dewan komisaris.

Tugas dan tanggung jawab direktur utama, yaitu :

1. Memimpin perusahaan dengan membuat kebijakan-kebijakan perusahaan.

2. Memilih, menentukan, mengawasi pekerjaan karyawan.
3. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan dan melaporkan laporan pada pemegang saham.

### 3. Managing Direktor

Managing direktor adalah pejabat perusahaan level atas (eksekutif) atau administrator yang diberi tugas manajemen secara total terhadap suatu organisasi.

Managing Direktor bertugas sebagai seorang komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, pengelola (manajer), dan eksekutor. Peran komunikator melibatkan pers dan seisi dunia luar, serta manajemen dan karyawan organisasi; peran pengambil keputusan mencakup keputusan tingkat tinggi terkait kebijakan dan strategi. Sebagai pemimpin, CEO/MD memberi saran kepada dewan direktur, memotivasi karyawan, dan menggerakkan perubahan dalam organisasi.

### 4. Direktur Keuangan

Direktur keuangan merupakan pimpinan yang menjalankan proses pemantauan dan pengambilan keputusan mengenai perihal yang berhubungan dengan keuangan di perusahaan. Manajer keuangan yang ada di perusahaan menjalankan tugasnya untuk bisa membantu kinerja yang dijalankan oleh seorang direktur keuangan di perusahaan.

Tugas direktur keuangan yaitu :

1. Mampu menjadikan dirinya sebagai ahli keuangan, uang merupakan unsur penting dalam perjalanan bisnis di perusahaan. Dengan

kemampuan direktur keuangan diperusahaan ini maka keuangan yang ada bisa dijalankan secara lebih optimal sehingga mampu menjawab isu-isu akuntansi yang ada di perusahaan.

2. Mampu menggeneralisasikan bidang keuangan, Kegiatan pengelolaan keuangan yang dijalankan oleh perusahaan biasanya banyak diutamakan untuk proses perjalanan kegiatan pemasaran, penjualan, serta perencanaan dalam perusahaan.
3. Memimpin kinerja keuangan perusahaan, Direktur keuangan merupakan pimpinan pada bagian keuangan yang mengelola cukup tidaknya pembiayaan dana yang ada di sebuah perusahaan. Dengan kepemimpinan bagian keuangan yang baik maka proses pengelolaan keuangan ini bisa sampai pada penerapan manajemen keuangan yang baik serta pekerjaan standarisasi keuangan yang memadai.
4. Mampu memenangkan pertumbuhan perusahaan, Bisnis yang dijalankan dalam perusahaan ini seharusnya mampu untuk digunakan sebagai proses pertumbuhan keuangan yang ada di perusahaan.

#### 5. Manager Produksi

Manajer produksi adalah seorang yang terlibat perencanaan, koordinasi dan kontrol dari proses manufaktur dan bertanggung jawab memastikan barang dan jasa diproduksi secara efisien, jumlah produksi yang benar & akurat, diproduksi sesuai

dengan anggaran biaya yang tepat dan berkualitas sesuai standar perusahaan.

Tugas manager produksi yaitu :

1. Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi.
  2. Menilai proyek dan sumber daya persyaratan
  3. Memperkirakan, negoisasi dan menyetujui anggaran dan rentang waktu dengan klien dan manager
  4. Menentukan standar kontrol kualitas
  5. Mengawasi proses produksi
  6. Mengorganisir perbaikan dan pemeliharaan rutin peralatan produksi
6. Marketting dan promotion

Pemasaran atau marketing ialah suatu rangkaian kegiatan untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen. Caranya dengan membuat produk, menentukan harganya, tempat penjualannya dan mempromosikan produk tersebut kepada para konsumen.

Atau definisi marketing yakni suatu perpaduan antara kegiatan-kegiatan yang saling berhubungan untuk bisa mengetahui apa yang dibutuhkan oleh konsumen sehingga perusahaan bisa mengembangkan produk, harga, pelayanan dan melakukan promosi agar kebutuhan konsumen bisa terpenuhi serta perusahaan mendapatkan sebuah keuntungan.

Tugas marketing yaitu :

1. Sebagai bagian yang memperkenalkan suatu perusahaan kepada masyarakat, melalui produk yang dibuat oleh perusahaan tersebut.
2. Bertugas dalam menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dengan cara menjual produk perusahaan tersebut.
3. Bertugas dalam menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan masyarakat serta menjembatani antara perusahaan dengan lingkungan eksternal.
4. Bertugas untuk menyerap informasi dan menyampaikan kepada perusahaan tentang segala sesuatu yang bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan penjualan produk.

#### 7. Accounting

Accounting adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

#### 8. General Affair

General Affair adalah sebuah posisi yang berada dibawah pimpinan Divisi Umum atau Kepala Operasional, biasa disebut GA. Untuk perusahaan dengan struktur organisasi sederhana, GA biasanya digabung dengan HRD, bahkan terkadang bagian pembelian atau *purchasing*.

## 9. SDM Administrasi

Administrasi adalah kegiatan penyusunan dan pencatatan data serta informasi (*drafting and recording data information*) secara sistematis dengan tujuan untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara keseluruhan dan dalam satu hubungan satu sama lain.

## 10. Programming

Programming Adalah suatu bentuk kegiatan atau aktivitas sedang membuat suatu program. Dalam programming, kita akan berlutak pada *script-script* atau *source code* pun bahasa pemograman.

## 11. Pra Produksi

Pra Produksi adalah salah satu tahap dalam proses pembuatan film. Pada tahap ini dilakukan sejumlah persiapan pembuatan film, diantaranya meliputi penulisan naskah skenario, menentukan jadwal pengambilan gambar, mencari lokasi, menyusun anggaran biaya, mencari/mengaudisi calon pemeran, mengurus perizinan, menentukan staf dan kru produksi, mengurus penyewaan peralatan produksi film, dan juga persiapan produksi, pasca-produksi serta persiapan-persiapan lainnya.

## 12. Produksi

Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Kegiatan menambah daya guna suatu benda tanpa mengubah bentuknya dinamakan produksi jasa. Sedangkan kegiatan menambah daya guna suatu benda dengan mengubah sifat dan bentuknya dinamakan produksi barang.

## 13. Pasca Produksi

Pasca Produksi merupakan salah satu tahap dari proses pembuatan film. Tahap ini dilakukan setelah tahap produksi film selesai dilakukan. Pada tahap ini terdapat beberapa aktivitas seperti pengeditan film, pemberian efek khusus, pengoreksian warna, pemberian suara dan musik latar, hingga penambahan animasi.

### **E. Proses Produksi**

Dari Struktur Organisasi diatas penulis praktek kerja lapangan ditempatkan dibagian produksi, disini penulis melakukan produksi film televisi ( FTV ) yang berjudul “ Mie Ayam Bumbu Sayang “ yang disutradarai oleh M. Haikal. Dalam produksi FTV ini penulis fokus di kameraman dalam film televisi ( FTV ) ini, disini penulis mengamati proses kerja kameraman mulai dari pra produksi, produksi, pasca produksi.

## **F. Jenis-Jenis Produksi PT. Kharisma Starvision**

Kharisma StarVision memproduksi Film Layar Lebar, Serial Drama TV, Film Televisi ( FTV ), Situasi Komedi, Reality Show, Petualangan, Drama Aksi. Berikut judul-judul yang diproduksi :

### **1. Film Layar Lebar**

- Judul film layar lebar yang diproduksi : Si Kabayan Saba Kota, Si Kabayan dan Gadis Kota, Komar Si Glen Kemon Mudik, Suamiku Sayang, Wanita, Disana Senang Disini Senang, Jaka Sembung dan Dewi Samudra, Si Buta Dari Goa Hantu, Lupus V, Cinta dan Noda, Lima Harimau Nusantara, Si Kabayan dan Anak Jin, Si Kabayan Saba Metropolitan, Si Kabayan Mencari Jodoh, Reinkarnasi, Kafir, Peti Mati, The Soul, Kanibal, Angel's Cry, Ada Hantu Disekolah, Virgin : Ketika Keperawanan Dipertanyakan, D'Trex, 17 Tahun – Seventeen, Me vs High Hells, 12 : Am, Missing, Heart, Hantu Bangku Kosong, Jakarta Undercover, Love is Cinta, Lantai 13, Kamulah Satu-satunya, dan lain-lain. Seluruh karya film layar lebar yang sudah diproduksi adalah 143 karya film layar lebar.

### **2. Serial Drama TV**

- Judul serial drama televisi yang diproduksi : Mutiara Cinta, Nikita, Mentari Dibalik Awan, Harkat Wanita, Jalan Kehidupan, Tirai Kasih Yang Terkoyak, Cinta dan Dusta, Saat Aku Mencintaimu, Bidadari Yang Terluka, Romi dan Yuli, Melangkah Diatas Awan, Selalu Untuk Selamanya, Seberkas Kasih Mama, Mawar Sejati Mawar Berduri, Keluargaku Sorgaku, Dibawah Naungan Cinta, Suami Istri dan Dia, Anak Ibuku, Permata Hati, Buah Hati Yang

Hilang, Dua Cinta, Bunga, Rahasia Perkawinan, Bayangan Adinda, Diantara Dua Dewi, Telaga Air Mata, Bulan Madu Terpanjang, Bumi dan Langit, Ketulusan, Bibir Merah, dan lain-lain. Serial Drama TV yang sudah diproduksi dari tahun 1995 sampai 2019 sebanyak 90 judul serial drama tv.

### 3. Film Televisi ( FTV )

- Judul film televisi yang diproduksi : Tangis Hati (Tears of Heart), Cinta Putih (White Love), Benang Emas (Golden Thread), Anakku (My son), Pertikaian (Disagreement), Bidadari (Angel), Mencintaimu (Loving You), Jodoh Aretta, Spaghetti, Guruku Ehm Sekali, 1 % Cinta .99 %, ABG Blok M, Arisan Just For Fun, Cermin Kerinduan, Funny Felling, Gaul Ala Metropolitan, Rayuan Manis, Bibir, Gak Usah Jaim Deh, Heart; Aku Cinta Rachel dan Luna, Heart; Kangen Rindu ½ Mati, Heart; Berebut Pacar, Heart; Pelangi Cinta, Heart; Gank Sekolah Kepleset Cinta, Heart; Beda Loh Teman Ama Pacar, Kalau Jodoh Takkan Kemana, Siapa Mau Jadi Pacar Kakakku, dan lain-lain. Film televisi ( FTV ) yang sudah diproduksi dari tahun 1997 sampai tahun 2017 sebanyak 649 FTV.

### 4. Situasi Komedi

- Judul situasi komedi yang diproduksi : 3 M - Maunya Macam-Macam (Miser), Akal-Akalan (Just the Play of Thoughts), Si Kabayan (Kabayan the series), Satu Atap Seribu Wajah (Thousand Faces Under One Roof), James Bonoo, Mister Kabayan, Kolor Sakti (Magic Shorts), Komedi Putar (Merry-go-round), Oom Pasikom, Siti?Siti?Bang..Bang..!, Emang Gue Pikirin, Makin Malam Makin Gile, Jakarta Jack!, Yovie dan His Friends. Situasi komedi yang sudah diproduksi sebanyak 14 judul.

#### 5. Reality Show

- Judul reality show yang diproduksi : Spontan, Spontan Gress, Reaksi, Kolusi, Komisi 7, O'Pelet (Funny Opera ), Cafe Latah (Comedy Cafe), Belanja Gratis, Cinta Buta, Bollywood dan Jallywood, Spontan Keren (New Spontaneous).

#### 6. Petualangan

- Judul program petualangan yang diproduksi : Kisah Cinta Ratu Pantai Selatan (the Legend of the South Shore Queen), Aldin, Srikandi, Dewi Ular (Snake Goddess), Bulan Purnama (Full Moon), Bobby, Satria (Knight of Universe), Boneka Dajjal, Jeritan Malam, 1 Suro.

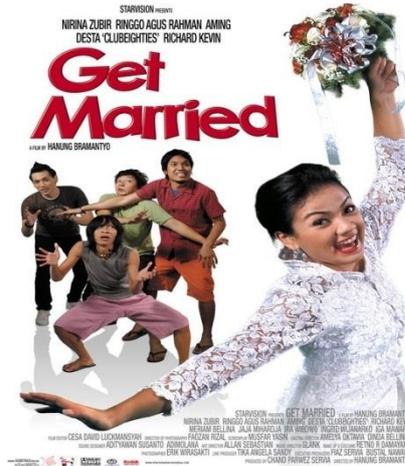
#### 7. Drama Aksi

- Judul drama aksi yang diproduksi : Tiga Bidadari (Three Angels), Gerhana (Eclipse), Indi Sang Bintang (Indi the Star's), Reinkarnasi (Reincarnation the series).

### **G. Program Acara *Production House* StarVision Plus menjadi unggulan**

Program acara atau produksi *production house* starvision plus yang menjadi *favorit* diantaranya adalah Film Layar Lebar. Dari banyaknya produksi starvision plus mulai dari sinetron, film televisi (FTV), situasi komedi, reality show, petualangan, dan drama aksi. Karya Film layar lebar inilah yang menjadi unggulan *production house* starvision , banyaknya penghargaan yang didapat dari produksi film layar lebar ini menjadikan program yang paling favorit. Berikut beberapa film layar lebar yang mendapatkan penghargaan, diantaranya :

## 1. GET MARRIED



**Gambar 17.** Cover Film Get Merried  
Sumber : <http://www.klikstarvision.com>

Film Layar Lebar “Get Married” sudah mendapatkan 12 penghargaan

## 2. HEART



**Gambar 18.** Cover Film Heart  
Sumber : <http://www.klikstarvision.com>

Film Layar Lebar Berjudul “ HEART “ sudah mendapatkan 11 penghargaan.

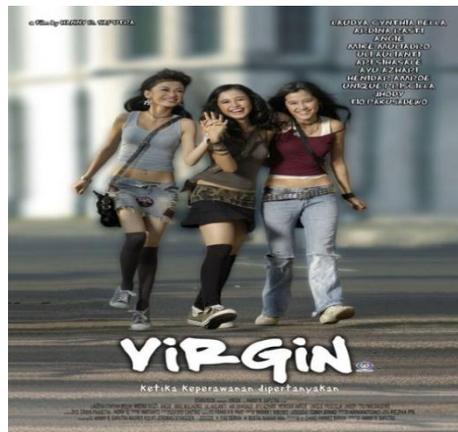
### 3. LOVE STORY



**Gambar 19.** Cover Film Love Story  
**Sumber :** <http://www.klikstarvisio>

Film layar lebar berjudul “Love Story”, sudah mendapatkan 8 penghargaan

### 4. VIRGIN



**Gambar 20.** Cover Film Virgin  
**Sumber :** <http://www.klikstarvisio>

Film layar lebar berjudul “Virgin “ mendapatkan 8 penghargaan

## BAB IV

### KEGIATAN PKL DAN PEMBAHASAN

#### A. Kegiatan PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan di *Production House* StarVision Plus Jakarta di lakukan selama 1 bulan. Berdasarkan dengan surat yang telah diajukan penulis dan menjadi persetujuan bersama pihak *Production House* StarVision Plus yakni pada 5 Februari 2019 sampai dengan 6 Maret 2019. Di sini penulis di beri kesempatan bergabung di produksi Film Televisi ( FTV ) khususnya di bagian kamerawan. Tetapi penulis di fokuskan sebagai kamerawan dalam produksi Film Televisi.

Disini penulis banyak sekali mendapatkan pengetahuan maupun pengalaman menjadi seorang kamerawan khususnya di proses produksi film televisi“ mie ayam bumbu sayang “, dengan adanya bimbingan dari crew *Direktor Of Potography* ( DOP ) dan Lightingman ini membantu penulis untuk mempelajari hal – hal baru di dunia perfilman. Jadi penulis dapat mempelajari bagaimana persiapan waktupraproduksi, produksi, pascaproduksi.

Penulis melakukan pelaksanaan magang lima hari kerja dalam seminggu yaitu, senin sampai jum’at. Dan libur saat sabtu, minggu dan libur bersama.

Adapun kegiatan penulis selama magang di Pt. KharismaStarvision dapat dilihat di table di bawah ini :

No	Waktu	Rencana Kerja
1.	Minggu Pertama	Pembekalan di PH Starvision dan perkenalan dengan karyawan dan crew-crew, penempatan dibagian produksi film televisi (FTV), membahas alat – alat yang diperlukan.
2.	Minggu Kedua	Pengecekan alat shooting ftv “ mie ayam bumbu sayang”, melakukan kegiatan shooting ftv “ mie ayam bumbu sayang “
3.	Minggu Ketiga	Melihat proses editing dan sharing tentang kamerawan
4.	Minggu Keempat	Pengecekan alat untuk produksi ftv “ antar aku ke KUA “, melakukan kegiatan produksi ftv “ antar aku ke KUA “

**Tabel 4.1** Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

## B. Pembahasan

### B. Deskripsi Acara FTV “ Mie Ayam Bumbu Sayang “



**Gambar 21.** Cover Ftv mie ayam bumbun sayang  
**Sumber :** <https://www.klikstarvision.com/>

Film televisi ( FTV ) *Mie ayam bumbu sayang* ini di produksi oleh *production house* starvision plus dan di sutradarai oleh M. Haikal. Film Televisi ini bercerita tentang seorang laki-laki yang bernama Nopal ( 25 tahun ) yang dijodohkan oleh orang tuanya, akan tetapi disaat hari pernikahan mereka berdua si Keke ( 24 tahun ) menghilang, Ibu Keke panik ketika menemukan selembar kertas di kamar Keke yang isinya, Keke menolak menikah dengan Nopal karna ia sudah punya pacar dari kota. Keke akan menemui pria itu dan membawanya ke desa untuk menikahinya. Pak Anhar (50 tahun), ayahnya Nopal marah besar karna merasa dipermalukan. Dan Nopal malah ngotot mau menyusul Keke ke kota. Ia mau membujuk Keke untuk melanjutkan pernikahan mereka. Nopal pun pamitan pada Pak Anhar dan Bu Kokom, secepatnya Nopal akan bawa Keke kembali. Program acara FTV ini di beli oleh salah satu stasiun televisi nasional yaitu SCTV dan di tayangkan pada hari Rabu, 6 Maret 2019, pada pukul 10.00 WIB, tayangan ini berdurasi sekitar 120 menit.

Pesan moral yang disampaikan dari film televisi (FTV) “ *Mie Ayam Bumbu Sayang* “ jangan pernah menilai orang dari penampilannya dan kekayaan yang dia punya, fisik bisa menipu tapi ketulusan hati tidak bisa, jangan jadi orang egois yang tidak pernah puas apa yang telah diberikan.

### **C. Desain Program Acara Film Televisi ( FTV )**

#### a. Judul Produksi

Film Televisi ( FTV ) “ *Mie Ayam Bumbu Sayang* “

#### b. Tempat Produksi

Komplek Perumahan Cibubur, Taman Mini Indonesia,  
Jalanan Cibubur

c. Format acara

Menggunakan format drama, drama merupakan jenis karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia dengan gerak. Drama menggambarkan realita kehidupan, watak, serta tingkah laku manusia melalui peran dan dialog yang dipentaskan. Kisah dan cerita dalam drama ftv ini memuat konflik dan emosi yang ditunjukkan kepada penonton, agar dapat menyentuh hati para penonton

d. Isi

Dalam FTV ini berisi tentang drama percintaan anak muda yang bercerita seorang laki-laki yang gagal menikah karena perempuannya memilih pasangan lain, akan tetapi berjalannya waktu seorang laki-laki yang ditinggal nikah menemukan pasangan barunya.

e. Target Audience

- a. Sifat : Umum
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
- c. Usia : - Remaja  
- Dewasa

f. Durasi Penayangan

Durasi Tayang 120 menit ( 2 jam )

g. Jadwal Tayang

Rabu, 6 Maret 2019. Jam 10.00 – 12.00 Wib

h. Siaran

Ditayangkan disalah satu stasiun televisi nasional SCTV

i. Tim Produksi

- a. Produser : Chand Parwez S

- |                        |                             |
|------------------------|-----------------------------|
| b. Produser Eksekutif  | : Fias Servia Riza          |
| c. Produser Kreatif    | : Mithu Nizar, Reza Servia, |
| d. Sutradara           | : M. Haikal                 |
| e. Penulis Skenario    | : Endik Koeswoyo            |
| f. Penata Kamera       | : Budi Utomo                |
| g. Penyunting Gambar   | : Fargil Danish             |
| h. Komputer Grafis     | : Laurent Lasimin           |
| i. Penata Artistik     | : Jimmy Bens Silaen         |
| j. Penata Musik        | : Andhika Triyadi           |
| k. Soundman            | : Irwan Taruna              |
| l. Make Up dan Costum  | : Zhaenal Zhen              |
| m. Casting             | : Evie Imron, Arief Havidz  |
| n. Koordinator Poduksi | : Nur Samsi                 |
| o. Paska Produksi      | : Adit Hs Saleem, Irwan K   |

#### **D. Peralatan – Peralatan Produksi FTV**

Peralatan – peralatan kamera dan beberapa jenis *lighting* yang digunakan saat produksi film televisi ( FTV ) “ Mie Ayam Bumbu Sayang “ sebagai berikut :

##### 1. Kamera

Produksi film televisi (FTV) “ Mie Ayam Bumbu Sayang “ menggunakan 1 kamera dengan jenis kamera adalah Canon EOS 5D Mark II, berikut gambarnya :



**Gambar 22.** Kamera Canon 5D Mark II

**Sumber :** [www.artstation.com](http://www.artstation.com)

Kamera Canon EOS 5D Mark II memiliki spesifikasi 21 Megapixels, ISO 50-25600, Sensor Full Frame, Cleaning Sensor, Full-HD-Video, Kualitas gambar terbaik dan Layar 3.0-inch (920,000 Pixels). Klip video dapat berukuran hingga 4 GB, sekitar 12 menit dari 1080p HD atau 24 menit dari SD (640 x 480) rekaman. Batasan ini berasal dari ukuran file maksimum 4 GB yang didukung oleh format sistem file FAT32 yang digunakan pada kartu Compact Flash, kamera juga memberikan klip panjang 29 menit 59 detik jika batas 4 GB belum tercapai. Keunggulan kamera ini adalah 21 Megapixels, Full HD Video dengan suara dan noise rendah. Kekurangan kamera ini adalah Auto fokus tracking pada video dan tidak ada lagi keluhan yang signifikan.

## 2. Tripod

Produksi ini menggunakan tripod jenis : Carbon Fiber Video Tripod With Fluid Bowl Head And Spreader Max Load 33 Lbs 609B, berikut gambarnya :



**Gambar 23.** Tripod

**Sumber :** [www.came-tv.com](http://www.came-tv.com)

Tripod Video Serat Karbon 609B dengan Kepala Fluida dari CAME-TV adalah dukungan kamera ringan yang dapat menampung hingga 15kg . Kaki tiga bagian yang diperkuat memperpanjang ketinggian kerja tripod hingga maksimal 53 – 170 cm dan melipat ke bawah menjadi 84.5 cm " .

### 3. Lensa

Produksi FTV ini menggunakan 3 jenis Lensa Canon seri L, Variable/Zoom Lens, 16 – 35 mm, 24 – 70 mm dan 70 – 200 mm. Gambarnya seperti berikut :

#### 1. Lensa Canon 16 – 35 mm



**Gambar 24.** Lensa 16 – 35 mm

**Sumber :** [www.plazakamera.com](http://www.plazakamera.com)

Lensa Canon 16 – 35 mm adalah lensa yang mempunyai sudut lebar dan tajam, biasanya lensa ini digunakan untuk pengambilan gambar master, long shot, full shot.

## 2. Lensa Canon 24 – 70 mm



**Gambar 25.** Lensa 24 – 70 mm  
**Sumber :** [www.plazakamera.com](http://www.plazakamera.com)

Lensa Canon 24 – 70 mm ini termasuk lensa zoom standar dimana lensa ini memiliki fungsi zoom (memperbesar obyek), lensa ini juga memiliki kualitas tinggi dan tajam. Dalam proses produksi FTV lensa 24 – 70 mm ini untuk pengambilan gambar medium close up, dan close up

## 3. Lensa Canon 70 – 200 mm



**Gambar 26.** Lensa 70 – 200 mm  
**Sumber :** [www.plazakamera.com](http://www.plazakamera.com)

Lensa Canon 70 – 200 mm adalah lensa tele zoom profesional untuk full frame, Kelebihan utama lensa ini adalah bukaan besar yang membuatnya cocok untuk latar belakang blur seperti foto potret, tapi yang lebih penting sebetulnya bukaan besar membuat lensa ini bisa diandalkan di tempat kurang cahaya. Dalam proses produksi FTV lensa canon 70 – 200 mm ini digunakan untuk adegan saat berdialog dan type shotnya close up dan medium.

#### 4. Dolly Track

Dalam produksi ftv ini juga menggunakan peralatan yang mendukung seperti dolly track, agar hasil gambar yang kita ambil maksimal. Berikut gambarnya :



**Gambar 27.** Dolly Track

**Sumber :** [www.proaim.com](http://www.proaim.com)

Dolly track ini, teknik pengambilan gambar dengan menggerakkan kamera pada arah obyek berada dengan menggunakan bantuan dolly rel kamera, jika arah pergerakan kamera kedepan menuju obyek itu disebut (*track in*), dan arah pergerakan mengarah ke belakang meninggalkan obyek itu diebut (*track out*).

## 5. IFootage Mini Crane M1 II

Produksi film televisi ini juga menggunakan IFootage Mini Crane M1 II, dengan adanya alat ini gambar-gambar yang dihasil memuaskan penonton. Berikut gambarnya :



**Gambar 28.** Minni Crane

**Sumber :** [www.gudangdigitalonline.com](http://www.gudangdigitalonline.com)

IFootage Mini Crane adalah sebuah ledakan perangkat dengan kamera di salah satu ujungnya, dan penyeimbang dan kontrol kamera di sisi lain. Ini beroperasi seperti lihat-melihat , tetapi dengan titik keseimbangan terletak dekat dengan penyeimbang, sehingga akhir kamera lengan dapat bergerak melalui busur diperpanjang. Dengan menggunakan ini memungkinkan kamera untuk dipindahkan secara vertikal, horizontal, atau kombinasi dari keduanya.

## 6. Lighting

Saat produksi film televisi ( FTV ) “ Mie Ayam Bumbu Sayang “ ada beberapa jenis lighting dan ballast elektronik yang di gunakan saat proses produksi ftv “ mie ayam bumbu sayang “ ini diantaranya sebagai berikut jenis ARRI 2.5K HMI Light, Kino Flo 4Bank 4 Feet Tegra, Blonde 2000 Watt. Berikut gambarnya :

## 1. ARRI 2.5K HMI Light



**Gambar 29.** Lighting HMI

**Sumber :** <https://www.procam.tv/equipment/lighting/product/arri-25k-hmi-light>

*Lighting* HMI (Hydrargyrum Medium-Arc Iodide) adalah jenis cahaya yang menggunakan lampu memanjang bukan lampu pijar untuk menghasilkan cahaya. HMI ini merupakan jenis lampu kualitas tinggi, Suhu Warna (Colour Temperature) : HMI dijalankan pada sekitar 5600K, suhu siang hari. Hal ini membuat shooting siang hari lebih mudah, serta menghilangkan bayangan dari cahaya.

## 2. Kino Flo 4Bank 4 Feet Tegra



**Gambar 30.** Kino Flo

**Sumber :** <https://equipment.cafe/product-details/kino-flo-4bank-4-feet-tegra>

Lampu adalah alat bantu utama dalam pencahayaan ketika akan mengambil gambar atau adegan untuk suatu acara maupun film, salah satunya adalah kino flo lampu ini merupakan lampu dengan tabung neon besar yang telah dioptimalkan sehingga cahaya yang dihasilkan lebih relatif kompak (terpusat pada satu tujuan) dan efisien untuk jenis pencahayaan lembut.

### 3. Blonde 2000 Watt



**Gambar 31.** Lighting Blonde

**Sumber :** <https://cinelight.com/tungsten-flood-lights/blonde-2000-watts>

Blonde Light pada dasarnya merupakan versi yang lebih besar Red head. Power rating bisa 1.000-2.000 watt, meskipun istilah umumnya mengacu pada unit terbuka muka 2000w. Ini adalah lampu yang kuat, berguna sebagai lampu sorot utama untuk penerangan area yang luas.

#### 4. Red head



**Gambar 32.** Lighting Read Head  
**Sumber :** [www.mediacollege.com](http://www.mediacollege.com)

Red Head adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan lampu umum-tujuan bersama dalam pekerjaan media visual. Power rating adalah sekitar 650-1000W, biasanya 800w. Red Head dapat digunakan sebagai lampu yang menyebar untuk daerah yang luas, tetapi juga berguna sebagai mengisi dan lampu latar (back light).

### **E. Kameraman Produksi FTV “ Mie Ayam Bumbu Sayang “**

#### **a. Deskripsi Kameraman**

Kameraman adalah orang yang bertugas mengambil gambar atau *visual* dengan menggunakan kamera video. Kameraman merupakan salah satu personil yang berada dibawah pembinaan dan tanggung jawab dari sutradara produksi. Agar dalam operasional di lapangan tidak ada miss komunikasi antara kameraman dan sutradara maka dari itu seorang kameraman tetap menjaga komunikasi supaya menghasilkan gambar yang terbaik.

**b. Tugas dan Tanggung Jawab Kameraman Produksi FTV “ Mie Ayam Bumbu Sayang “**

1. Seorang kameraman menyiapkan dan mengecek alat yang akan digunakan pada waktu produksi, terutama kamera itu sendiri.
2. Mengatur kamera agar memperoleh gambar yang baik serta mengikuti instruksi seorang sutradara dalam pengambilan *shot*, *angel* kamera.
3. Memberi masukan bagaimana agar bisa mendapatkan gambar yang baik
4. Mempelajari naskah, kameraman harus mempelajari naskah yang akan di produksi. Sehingga tidak ada kesalahan saat produksi berlangsung
5. Menginterplementasikan sebuah adegan atau *scene*.
6. Seorang kameraman bekerja sama dengan *lightingman*, agar mendapat gambar yang sempurna dan tidak ada *noise*
7. Seorang kameraman bertanggung jawab atas hasil rekaman serta mengecek peralatan sebelum dikembalikan pada tempatnya.

Seorang kameraman film televisi ( FTV ) harus berdiskusi dengan sutradara, agar mendapatkan hasil gambar yang baik dan sesuai dengan keinginan seorang sutradara.

**F. Tahapan Produksi Film Televisi di *Production House* StarVision**

Suatu program acara hiburan dihasilkan melalui proses produksi yang memerlukan banyak peralatan, dana, tenaga, dari berbagai crew kreatif. Tahapan produksi itu sendiri terdiri dari tiga bagian utama, yaitu :

## 1. Pra Produksi

Pada tahap ini seorang produser memberikan ide cerita dan skenario yang di produksi, kemudian produser mengadakan *Planning Meeting* dengan mengundang kerabat kerja yang terdiri dari : sutradara, ass.sutradara, produser kreatif, produser eksekutif, unit manager, DOP, kameraman, lighting, soundman, penulis skenario, komputer grafis, penata artistik, penata musik, make up dan costum, casting, kordinator produksi, editor, ass.editor, artis, paska produksi.

Baik buruknya produksi sangat ditentukan oleh perencanaan diatas kertas yang di produksi di lapangan, apa yang di buat di atas kertas inilah yang dibuatkan audio visualnya sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.

Dalam pra produksi peran kameraman sangat di butuhkan untuk mengatur *angel* kamera dan komposisi. Namun dalam ini kameraman harus tetap menjalin kerjasama dengan semua tim sehingga pada saat proses produksi nanti kameraman tidak mengalami hambatan atau kesulitan dalam pengambilan gambar dan yang terutama tidak terjadi kesalah pahaman antara kameraman, lighting, dan penata artistik.

Untuk pengambilan gambar seorang kameraman terutama kameraman produksi harus mampu memahami tentang struktur *visual*, anantara lain :

1. Komposisi gambar
2. Kontinuiti atau kesinambungan gambar yang diperlukan untuk meringkas adegan agar menjadi sebuah kesatuan yang jelas sehingga mudah di pahami oleh pemirsa.

3. Sekuen yaitu menentukan kecepatan *shot* yang berkaitan dengan pengeditan gambar, menentukan gerakan gambar dan aspek gambar yang berbeda
4. Sudut pengambilan gambar

Setelah semuanya sudah dipersiapkan untuk produksi maka seluruh *crew* hanya tinggal menunggu jadwal produksi. Pada saat melakukan *planning meeting* seorang kameraman diminta untuk membuat kebutuhan-kebutuhan apa saja yang diperlukan saat produksi dan membaca naskah yang telah diberikan oleh produser supaya menjadi panduan saat kameraman membuat *shooting list*.

## **2. Produksi**

Tahap produksi adalah seluruh kegiatan pengambilan gambar baik di studio maupun luar studio. Di produksi film televisi (ftv), kameraman harus mempunyai rasa terhadap apa yang akan di ambil gambarnya, karena film televisi ini menceritakan tentang percintaan. Maka dari itu kameraman harus bisa membangun emosi penonton, baik dari pergerakan kamera, *angel* kamera, serta *shot-shot* yang diambil.

Proses pengambilan gambar dilapangan, pada tahap ini kameraman diberikan pengarahan dari sutradara tentang rencana *visual* yang akan dibuat. Secara *sistematis* rencana ini dibuat kedalam *breakdown script*, dengan *breakdown script* memudahkan semua *crew* dalam bekerja nantinya. Sutradara mendiskusikan *shot – shot* seperti apakah yang harus dibuat.

1. Mengoperasikan kamera untuk *shooting* live atau taping program, baik di dalam maupun luar studio.
2. Memberikan saran ke Sutradara untuk pengambilan gambar terbaik.

3. Bertanggung jawab untuk pemeliharaan kamera agar tetap siap digunakan.
4. Bertanggung jawab terhadap kualitas gambar, komposisi dan lensa.
5. Selalu menggunakan istilah teknik dalam operasional produksi.
6. Bekerja sama dengan baik bersama semua *crew* produksi.
7. Mengikuti instruksi sutradara untuk memperoleh gambar sesuai dengan *script*.

Saat dilokasi *shooting* kamerawan menentukan perletakan kamera dan mengatur mengenai *blocking* pemain sehingga kamerawan harus mengetahui setiap perpindahan *scene* yang di lakukan talent. Pada saat produksi teknik pengambilan gambar yang digunakan adalah master shot, medium close up, close up , dengan tujuan untuk mendapatkan kebutuhan gambar sesuai dengan *script*.

Secara proses hal pertama yang dilakukan kamerawan dalam kegiatan pengambilan gambar pada produksi film televisi “ Mie Ayam Bumbu Sayang “ adalah mencari sudut pengambilan gambar atau *angel – angel* kamera guna mencari sudut pandang yang baik dan susai.

### **3. Paska Produksi**

Pada tahap ini tidak banyak yang dilakukan oleh kamerawan, selain kamerawan megamankan data saat produksi dia juga terkadang diminta bantuan oleh editor untuk menjelaskan hal – hal tertentu yang bisa jadi tidak dimengerti oleh editor, namun biasanya hal ini bisa *dihandle* oleh sutradara atau produser, untuk memudahkan editor dalam bekerja. Setelah proses pengeditan selesai hasilnya berupa master edit dan siap tayang, hasil video yang sudah dipersiapkan tiga *copy*, Untuk diberikan kepada pihak televisi, badan sensor, dan *file*

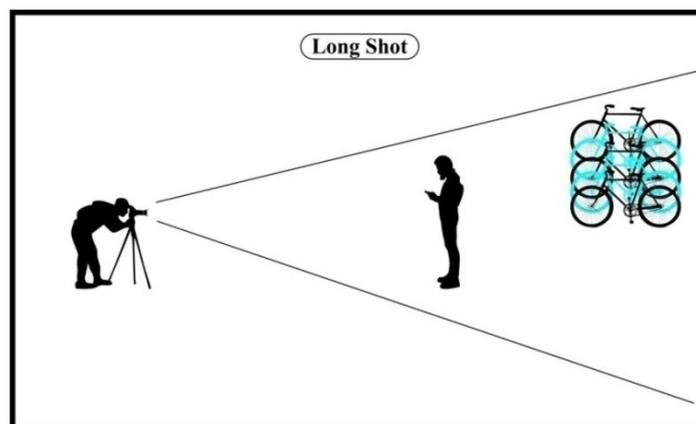
*production house* starvision plus sendiri, kemudian diserahkan kebagian pemasaran untuk diserahkan kepada pihak televisi yang sudah berhak atas penayangannya.

### G. Flor Plan dan Type-type Shot Produksi FTV

Pada proses produksi film televisi ( FTV ) “ Mie Ayam Bumbu Sayang “ menggunakan 1 kamera Canon EOS 5D Mark II. Dalam produksi Film Televisi ( FTV ) “ Mie Ayam Bumbu Sayang “ dibutuhkan persiapan dalam pengambilan gambar seorang kameraman, agar tidak ada kesulitan saat dilapangan. *Floor plan* adalah salah satu bagian dari persiapan agar shooting berjalan lancar. Dan *type - type shot* yang di gunakan pada saat produksi FTV “ Mie Ayam Bumbu Sayang “ ini diarahkan oleh sutradara, berikut flor plan dan *type – type shot* :

1. Sinopsis ( Tiba di kota, Nopal menelpon temennya, nopal bingung mau kemana sampai nggak nyadar ada pencopet yang mengincarnya )

Flor plan



**Gambar 33.** Flor plan  
**Sumber :** Data Pribadi

Keterangan :

Kamera Long Shot ke Nopal yang sedang berdiri sambil menelpon

Type shot : Long Shot



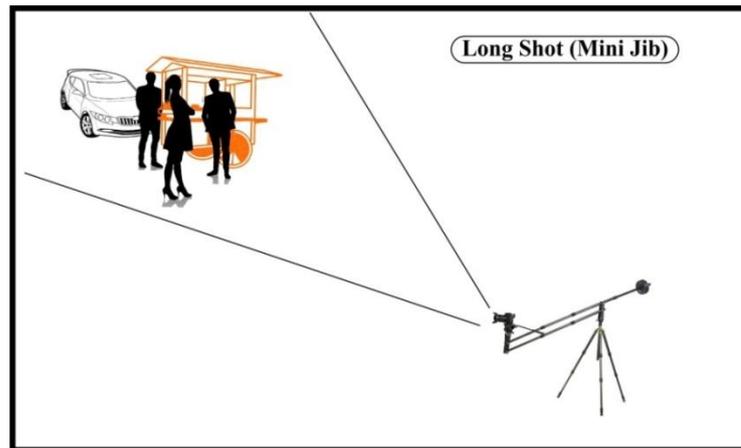
**Gambar 34.** Long Shot

**Sumber :** <https://www.youtube.com/watch?v=ePBo9CbDiGU>

*Type shot Long Shot*, jenis shot ini di gunakan untuk memperjelas suasana sekitar dan memperlihatkan tubuh fisik manusia secara jelas dari kaki hingga kepala. Type shot ini diambil menggunakan lensa wide 16 – 35 mm, dengan iso 100, diafragma f/5.6, dan shutter speed 1/50 .

2. Sinopsis ( Sialnya lagi, di tengah jalan, ban gerobaknya tiba-tiba kempes. Tepat saat itu, ada mobil mewah yang melaju kencang ke arah mereka. Untung saja, pemilik mobil mengerem mendadak. Meskipun begitu, mereka kena omel sang pemilik mobil yang bernama Masha itu )

Flor plan



**Gambar 35.** Flor plan

**Sumber :** Data pribadi

Keterangan :

Kamera mengambil gambar long shot menggunakan mini jib, ke arah depan Masha, Nopal, Juki .

Type shot : Long Shot (Minni Jib)



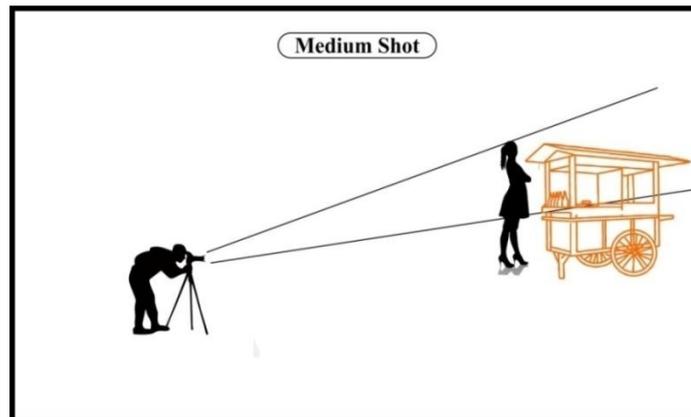
**Gambar 36.** Long Shot (Minni Jib)

**Sumber :** <https://www.youtube.com/watch?v=ePBo9CbDiGU>

Pengambilan ini menggunakan minni jib, untuk memperlihatkan suasana sekitar. Dengan menggerakkan kamera dari jauh mendekati objek. Lensa yang digunakan ukuran 16 – 35 mm , dengan iso 100, diafragma f/5.6, dan shutter speed 1/50.

3. Sinopsis ( Masha marah – marah kepada tukang mie ayam yang berhenti ditengah jalan dan ternyata Masha ketemu dengan Nopal yang tadi ketemu di taman, mereka berdua tidak ada yang mau mengalah )

Flor plan



**Gambar 37.** Flor plan

**Sumber :** Data pribadi

Keterangan :

Kamera mengambil medium shot Masha, untuk memperlihatkan ekspresi Masha sedang marah – marah.

Type shot : Medium Shot



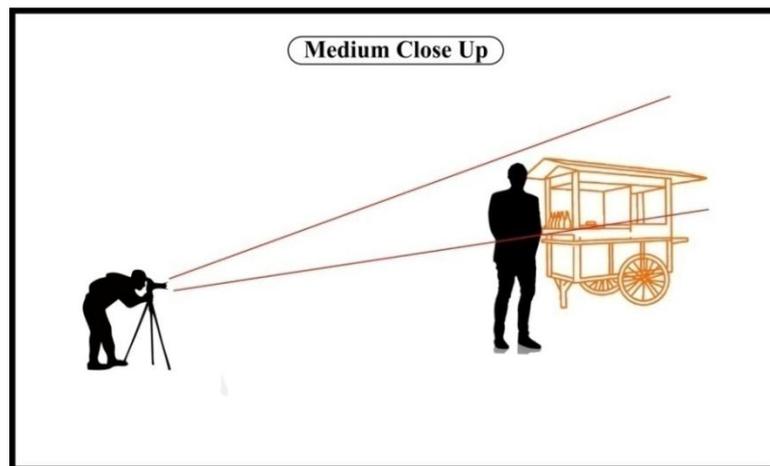
**Gambar 38.** Medium Shot

**Sumber :** <https://www.youtube.com/watch?v=ePBo9CbDiGU>

*Type shot Medium Shot*, merupakan *type shot* yang memungkinkan tubuh manusia mulai terlihat dominan di *frame*. Dan shot ini memperlihatkan ekspresi talent. Lensa yang digunakan ukuran 24 – 70 mm , dengan iso 100, diafragma f/4, dan shutter speed 1/50.

4. Sinopsis ( Masha marah – marah kepada tukang mie ayam yang berhenti ditengah jalan dan ternyata masha ketemu dengan nopal yang tadi ketemu di taman, mereka berdua tidak ada yang mau mengalah. Lalu Juki meminta maaf kepada Masha dan menenangkan Nopal )

Flor plan



**Gambar 39.** Flor plan  
**Sumber :** Data pribadi

Keterangan :

Kamera medium *Close Up* ke Juki, untuk memperlihatkan ekspresi muka Juki

Type shot : Medium Close Up



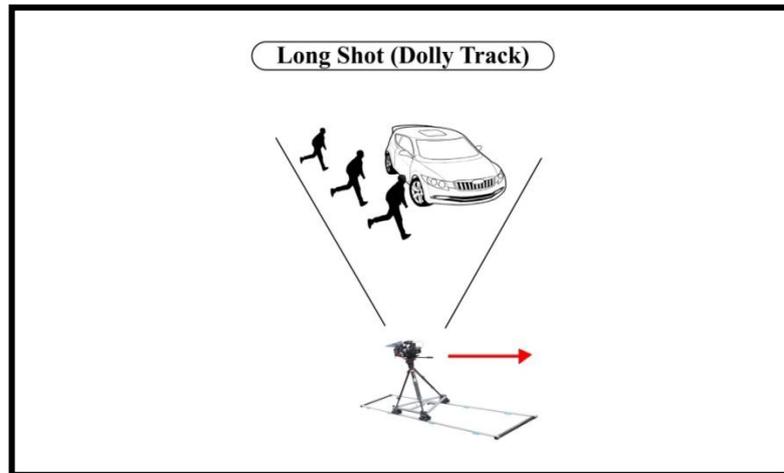
**Gambar 40.** Medium Close Up

**Sumber :** <https://www.youtube.com/watch?v=ePBo9CbDiGU>

*Type shot Medium Close Up*, memperlihatkan tubuh manusia dari dada hingga ke atas, type *shot* ini supaya lebih memperjelas mimik muka talent, agar ekspresinya menyentuh penonton. Lensa yang digunakan ukuran 70 – 200 mm , dengan iso 100, diafragma f/5.6, dan shutter speed 1/50.

5. Sinopsis ( Tiba di kota, Nopal menelpon temennya, Nopal bingung mau kemana sampai tidak sadar ada pencopet yang mengincarnya, dan masyarakat yang ada di sekitaran taman membantu mengejar copet )

Flor plan



**Gambar 41.** Flor plan  
**Sumber :** Data pribadi

Keterangan :

Kamera *Long Shot* menggunakan *Dolly Track*, kamera *Track Out* menjauh dari obyek.

Type shot : Long Shot ( dolly track )



**Gambar 42.** Long Shot ( dolly track )  
**Sumber :** <https://www.youtube.com/watch?v=ePBo9CbDiGU>

Pengambilan gambar ini menggunakan dolly track, kamera bergerak track out menjauh dari obyek, dengan menggunakan dolly track membuat gambar lebih halus. Lensa yang digunakan ukuran 16 – 35 mm , dengan iso 100, diafragma f/4, dan shutter speed 1/50.

#### **H. Kendala dan solusi saat produksi FTV “ Mie Ayam Bumbu Sayang “**

Pada saat melakukan proses produksi pastilah ada yang nama nya kendala dan kesalahan pada saat produksi dan ini bisa terjadi pada siapapun demikian juga bisa terjadi pada seorang kameraman. Kendala ini seharusnya bisa dihindari jika kita mempersiapkannya sesuai dengan semua prosedur baik. Berikut kendala berdasarkan pengalaman penulis dan crew – crew pada saat di lapangan :

1. Miss komunikasi antara kameraman dan crew penata artistik dimana biasanya miss komunukasinya di permasalahan perletakkan properti art, saat akan *shooting* ternyata properti artistik tidak masuk dalam *frame* atau pun menghalangi talent, agar properti ini masuk dalam *frame* kamera jadi crew penata artistik harus melihat *frame* seorang kameraman supaya mempermudah crew art untuk mengeset properti dalam 1 *frame*. Dengan demikian bisa mempercepat crew penata artistik dalam bekerja dan tidak membuang – buang waktu dalam melakukan setting properti pendukung.
2. Kendala cuaca saat melakukan proses produksi di *outdoor* dimana saat mau dimulainya pengambilan gambar, cuaca sering berganti – ganti dari terang hingga mendung, itu mempengaruhi seorang kameraman untuk mengatur ulang settingan kameranya.

Solusi :

1. Mengambil gambar yang padat – padat untuk sementara, sudah selesai itu barulah mensetting ulang properti untuk pengambilan gambar *long shot*.
2. Mengatur ulang settingan kamera dan menunggu cuaca agar tidak ada perubahan cahaya yang masuk di kamera .

### **I. Evaluasi Produksi FTV “ Mie Ayam Bumbu Sayang “**

Pada saat produksi film televisi (FTV) “ Mie Ayam Bumbu Sayang “ ini adanya evaluasi yang dilakukan bersama crew – crew produksi saat selesainya produksi film televisi . Evaluasi ini untuk memperbaiki kesalahan – kesalahan yang terjadi saat di lapangan, agar kedepanya crew lebih teliti dalam memproduksi film televisi lainnya. Saat proses produksi film televisi (FTV) “ Mie Ayam Bumbu Sayang “ ini penulis melihat adanya saling kerja sama antar crew – crew yang merasa kesulitan dalam melakukan tugasnya. Seorang kameraman mengamati masalah pakaian yang digunakan artis itu terlalu vulgar, sebaiknya cara berpakaianya disesuaikan dengan masyarakat yang menonton film televisi ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Proses produksi Film Televisi khususnya “ Mie Ayam Bumbu Sayang “ dari pra produksi, produksi, sampai pasca produksi merupakan suatu rangkaian yang tidak bisa dipisahkan. Semuanya merupakan satu kesatuan yang mempengaruhi satu sama lain. Penulis kagum atas kerja seluruh *crew* StarVision dari segi kuantitas. Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan dan pengumpulan data di *Production House* StarVision Plus Jakarta dari hasil praktek kerja lapangan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penulis mendapatkan banyak pembelajaran dan pengalaman selama 1 bulan praktek kerja lapangan di *production house* starvision plus dalam memproduksi film televisi (FTV) “ Mie Ayam Bumbu Sayang “. Menurut penulis yang awalnya tidak terlalu mengetahui proses produksi film televisi ( FTV ) “ Mie Ayam Bumbu Sayang “ , kini penulis dapat merasakan bagaimana keseruan, kesulitan dalam suatu produksi di *production house* starvision, dan juga penulis mengetahui proses kerja produksi film televisi (FTV) “Mie Ayam Bumbu Sayang “ .
2. Pemahaman teknis tidaklah cukup bagi seorang kameraman, tetapi mengerti dan menangkap tata pengambilan gambar merupakan hal penting untuk dapat menampilkan kronologis cerita ataupun tata pengambilan gambar mencakup *blocking*, komposisi, *angel* dan *type – type shot*.

3. Seorang kameraman harus mengikuti perintah dari sutradara, memahami bahasa *visual*, mengerti kontinuiti gambar, mengetahui komposisi, *type shot*, dan mampu bekerja sama dengan *crew* lainnya agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Selama menjalani Praktek Kerja Lapangan, penulis telah mengalami berbagai perkembangan. Saat praktek kerja lapangan atau PKL penulis banyak mendapatkan pembelajaran dan ilmu – ilmu yang belum pernah penulis dapatkan di waktu kuliah.

Kameraman mempunyai peranan sangat penting dalam pengolahan sebuah konsep tertulis menjadi bentuk *audio visual*. Keterkaitan kamera dan kameraman dalam proses produksi film televisi yang berhubungan secara kompleks, karena tanpa kamera dan kameraman tidak akan konsep tertulis yang bisa sebuah produk *audio visual* untuk disajikan dan dinikmati oleh penonton.

Kameraman adalah ujung tombak bagi terciptanya sebuah karya *audio visual*. Namun kamera canggih maupun kameraman yang menguasai hal-hal teknis dalam pengoperasian kamera, tanpa kreatifas hanya akan melahirkan sebuah produksi yang tidak menarik.

Disini dibutuhkan peran kameraman untuk memenuhi konsep tertulis dari sebuah proses produksi, kemudian dapat mengoperasikan dengan sebaik mungkin secara teknis maupun estetis supaya dihasilkan sebuah produk *audio visual* yang maksimal dan menarik bagi *audience*. Pemahaman yang mendalam atas konsep tertulis suatu produksi sangat diperlukan, karena hal itu juga akan membantu seperti munculnya kreatif kameraman saat proses produksi dilapangan.

Sebuah produksi *audio visual* dihasilkan oleh sebuah tim kerja yang masing – masing memiliki peran yang tidak kecil, sehingga

kerja sama, kekompakkan dan tanggung jawab harus selalu dijaga dengan sikap professional, karena semua pihak produksi berperan penting dalam bagian – bagian *job desk* masing – masing dan mustahil apabila suatu produksi akan berhasil dengan baik jika kerja sama maupun kekompakkan tidak ada.

## **B. Saran**

### **1. STIKOM**

- a. Menyediakan fasilitas yang memadai bagi mahasiswa agar mereka lebih rajin lagi dalam membuat sebuah karya kreatif, terutamanya peralatan – peralatan yang dibutuhkan mahasiswa saat proses produksi karya kreatif.
- b. Agar kiranya membentuk organisasi perfilman kampus yang selalu aktif, bukan hanya sekali – sekali saja aktif organisasi ini, agar mahasiswa bisa selalu aktif dalam mengikuti organisasi ini untuk membuat mahasiswa lebih banyak berkarya lagi di dunia perfilman.
- c. Saran untuk kampus agar lebih banyak lagi mempromisikan kampus STIKOM ini agar masyarakat jogja ataupun diluar jogja mengetahui kampus STIKOM, pengalaman penulis masih banyak orang yang tidak mengenali kampus ini baik dari namanya kampus AKINDO maupun STIKOM.

### **2. PT. Kharisma StarVision Plus**

- a. Sebaiknya membuat program acara baru yang mendidik bagi anak – anak, bukan hanya sinetron, film, dan film televisi (FTV) saja yang selalu di produksi, akan tetapi juga memproduksi program yang mengedukasi penontonnya.
- b. Perlu penyegaran bagi *crew – crew* yang bekerja di *production house* starvision plus, untuk memberikan kesempatan bagi anak-anak muda yang ingin

mengembangkan kreatifitas mereka didunia perfilman di indonesia.

- c. *Production House* StarVision Plus harus membuat film layar lebar yang lebih bagus lagi dengan ide-ide cerita yang menarik agar mampu bersaing dengan *production house* lainnya baik di indonesia maupun diluar negeri.

### **3. Saran Untuk Masyarakat**

- a. Masyarakat sebaiknya harus lebih teliti lagi dalam menonton acara televisi, bukan hanya sinetron atau film televisi saja yang diutamakan, melainkan masyarakat harus menonton program – program yang memberikan informasi dan memberikan edukasi bagi orang tua maupun anak – anak mereka.
- b. Bagi orang tua harus selalu mengawasi anak – anaknya saat menonton tayangan program acara televisi, agar tidak menonton tayangan yang belum pantas mereka tonton.
- c. Saat menonton program acara yang memberikan edukasi sebaiknya ini jadikan motivasi bagi anak – anak mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Badjuri. 2010. *Jurnalistik Televisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Agung, Poerwadarminta, W.J.S. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Anton Mabruri KN. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara TV*.
- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung : Simbosa Rekatama Media
- Assauri, Sofjan. 2001. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Duverger, Maurice. 2010. *Sosiologi Politik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar – Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana. KBBi Online.
- Fahmi, Irham. 2012. “*Analisis Kinerja Keuangan*” , Bandung: Alfabeta
- Ilham Zoebazary. 2010. *Kamus Istilah Televisi dan Film*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Malkiewicz, Kris. (1992). *Cinematography*. Fireside
- Morissan, M. A. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta.
- Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multi Camera*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka
- Semedhi, Bambang. 2011. *Sinematografi-Videografi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Soekanto, Soerjono, 2002, *Teori Peranan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Wardahana, Wisnu. 2003. *Kameramen dan Editor Guidance*. Yayasan Citra Widya Tripura, Jakarta.

# Lampiran

## Sinopsis



**NOPAL** (25 tahun) sudah siap dengan baju pengantin. Hari ini, dia akan menikah dengan gadis yang dijodohkan dengannya, namanya **KEKE** (24 tahun). Sekalipun dijodohkan, Nopal sudah mencintai Keke sejak kecil. Sialnya, lima belas menit sebelum ijab kabul dimulai, Keke menghilang. **BU KOKOM** (47 tahun), Ibu Keke panik ketika menemukan selembar kertas di kamar Keke yang isinya, Keke menolak menikah dengan Nopal karna ia sudah punya pacar dari kota. Keke akan menemui pria itu dan membawanya ke desa untuk menikahinya. **PAK ANHAR** (50 tahun), Ayahnya Nopal marah besar karna merasa dipermalukan. Pokoknya pernikahan Nopal batal. Eh, Nopal malah ngotot mau menyusul Keke ke kota. Ia mau membujuk Keke untuk melanjutkan pernikahan mereka. Nopal pun pamitan pada Pak Anhar dan Bu Kokom, secepatnya Nopal akan bawa Keke kembali.

Tiba di kota, Nopal bingung mau kemana sampai nggak nyadar ada pencopet yang mengincarnya. Alhasil, Nopal kecopetan. Untung saja, ada tukang mie ayam lewat yang membantunya mengejar pencopet itu. Nggak tahunya, penjual mie ayam yang bernama Juki itu teman sekampung Nopal. Nopal pun cerita maksud tujuannya datang ke kota. **JUKI** (25 tahun) bersedia membantu Nopal dan mengizinkannya tinggal di kontraknya, asalkan Nopal mau membantunya jualan mie ayam. Nopal pun membantu Juki mendorong gerobaknya.

Sialnya lagi, di tengah jalan, ban gerobaknya tiba-tiba kempes. Tepat saat itu, ada mobil mewah yang melaju kencang ke arah mereka. Untung saja, pemilik mobil mengerem mendadak. Meskipun begitu, mereka kena omel sang pemilik mobil yang bernama Masha itu. Saking jengkelnya, **MASHA** (24 tahun) sampai menendang gerobak itu. Di luar dugaan, gerobak itu oleng dan jatuh, hancur, berantakan deh. Diam-diam, Masha kabur.

Mobil Masha berhenti di sebuah rumah mewah milik Rayhan, tunangannya. **RAYHAN** (25 tahun) sudah menunggu di teras rumah. Masha janji akan memberikannya hadiah. Masha menepati janjinya, seorang supir yang mengikutinya sejak tadi menyerahkan kunci mobil pada Rayhan. Kata Masha, ia nggak mau, kalau Rayhan telat ke kantor ataupun telat menjemputnya karna mobilnya mogok dan butut. Rayhan senang banget dikasih hadiah mobil sampai memeluk Masha. Tapi tiba-tiba, Masha dapat telepon dari **KAK MENTI** (29 tahun), kakaknya yang lagi hamil besar dan memintanya cepat-cepat pulang. Padahal, Masha masih kangen sama Rayhan.

Tepat saat mobil Masha keluar dari rumah Rayhan, Keke muncul dan langsung memeluknya. Ia kangen banget. Katanya, Rayhan akan mengunjunginya seminggu sekali ke desa. Tapi sudah dua bulan ini, Rayhan nggak pernah ada kabar. Rayhan shock mendengar cerita kalau Keke kabur dari pernikahannya dan memaksa Rayhan ikut dengannya ke desa untuk menikah. Waduh! Rayhan jadi dilema. Emang sih, ia sayang sama Keke, tapi ia juga nggak mau melepaskan Masha. Sekalipun Masha super sibuk, tapi ia selalu memberikan hadiah mahal untuk Rayhan. Rayhan masih mikir-mikir, siapa yang paling menguntungkan buatnya? Ya, sekalipun Keke gadis desa, tapi ia punya banyak warisan dari almarhum ayahnya yang seorang juragan tanah. Nah, Keke ngotot nggak mau pulang kampung kalau nggak sama Rayhan. Ya sudah deh, Rayhan pun beralasan kalau ia akan menikahi Keke secepatnya. Ia masih menunggu Bokap Nyokapnya pulang dari luar negeri. Keke boleh deh tinggal di rumahnya. Asalkan Keke pura-pura jadi asisten rumah tangga, biar tetangga nggak curiga kalau Rayhan tinggal serumah dengan pacarnya.

Di sisi lain, Masha kewalahan, kak Menti ngidam minta yang macam-macam. Sore ini, Masha capek pulang dari kantor. Eh, kak Menti minta dibeliin mie ayam yang biasanya mangkal di depan komplek. Nggak tahunya, mie ayam itu populer sampai yang mau beli harus antri. Masha yang nggak sabaran, main nyenolong gitu aja sampai depan. Pelanggan lain pada protes tuh sampai menarik perhatian penjual mie ayam yang tidak lain adalah Nopal dan Juki. Nopal langsung mengenali Masha. Udah tuh, cek-cok deh mereka membahas soal kejadian kemarin. Masha yang malas ribut, buru-buru pulang.

Sialnya, kak Menti ngotot nggak mau makan apapun kecuali mie ayam itu. Terpaksa, Masha balik lagi. Karna gengsi minta maaf, Masha pun nyamar, pake kacamata, plus rambut palsu. Kali ini, Masha rela ngantri. Tapi pas gilirannya, mie ayamnya habis. Duh, Masha pengen marah tuh, tapi kebetulan ia lihat satu bungkus mie ayam pesanan pelanggan yang belum diantar. Masha berani bayar berapa pun, asalkan mie ayam itu jadi miliknya. Juki tergiur dan memberikan mie ayam itu pada Masha. Masha yang sibuk membuka tasnya mencari dompet, nggak sengaja rambut palsunya terlepas. Ketahuan deh. Langsung tuh, Nopal menarik kembali mie ayamnya. Ia nggak rela menjual mie ayam pada cewek judes kayak Masha. Masha yang nggak tahan lagi pun berterus terang kalau ia juga nggak sudi membeli mie ayam mereka kalau bukan karna kakaknya yang ngidam mie ayam. Ia melakukan semua ini demi calon keponakannya. Mendengar itu, Nopal jadi kasihan dan memberikan mie ayam itu secara gratis.

Besoknya, kak Menti minta mie ayam lagi, tapi kali ini harus buatan Masha sendiri. Waduh! Jangan kan buat mie ayam, masak aja Masha nggak bisa. Masha pengen nolak, tapi kak Menti pakai bawa-bawa calon dedek bayi yang kasihan kalau Tantenya nggak mau menuhin satu permintaannya itu. Satu lagi, mie ayamnya harus seenak mie ayam depan komplek. Masha boleh deh bawa penjualnya mie ayamnya ke rumah mereka biar diajarin resepnya. Udah tuh, Masha nemuin Nopal dan Juki. Ia berani bayar berapa pun asalkan mereka mau mengajarnya membuat mie ayam. Tentu saja, Nopal nolak, ia nggak punya waktu untuk itu. Soalnya tuh, sambil jualan mie ayam keliling, Nopal juga mencari keberadaan Keke yang entah ngabur kemana.

Kebetulan, Keke yang bosan di rumah merengek pada Rayhan minta diajakin jalan-jalan. Rayhan pun mengiyakan, ia mengeluarkan motornya dan tancap gas tuh. Tepat saat itu, Nopal mengenali Keke yang motornya lewat di depannya. Nopal panik pengen ngejar, pas banget ia lihat kunci mobil Masha masih di tempatnya. Langsung tuh, Nopal masuk mobil dan ngajak Juki untuk mengejanya. Lho, Masha bingung dong, ada apa? Eh, Nopal malah bilang, ia minjam mobilnya bentar. Trus, Masha harus jaga gerobaknya.

Nopal ngebut tuh pakai mobil sampai nggak lihat ada Ibu-ibu lewat. Untungnya, Nopal berhasil menghindar, tapi mobilnya berakhir menabrak tiang listrik. Nopal pun kehilangan jejak Keke dan disambut Masha dengan kemarahan. Ditambah lagi, karena mereka berdua, ia kena omel para pelanggan karna Masha nggak bisa memasukkan bumbu yang pas. Sebenarnya sih, Masha nggak masalah soal mobil. Toh, ia punya banyak uang. Ia pun memanfaatkan kesempatan itu, Nopal harus membayar ganti rugi sebesar sepuluh juta. Atau nggak, ia bisa mengajari Masha membuat mie ayam. Ya sudah deh, Nopal memilih pilihan kedua karna ia nggak punya uang.

Bermodalkan resep dari Juki, Nopal membantu Masha membuat mie ayam. Percobaan pertama gagal, begitupun percobaan berikutnya, tapi Masha nggak nyerah. Mau nggak mau Nopal jadi rajin mampir ke rumahnya. Makin hari, Nopal jadi kagum sama Masha. Dibalik sifat angkuh dan cerewetnya, ternyata Masha gadis yang penyayang. Buktinya, ia rela belajar masak mie ayam demi calon keponakannya. Kata Masha sih, sejak kedua orangtuanya meninggal, kak Menti yang merawatnya. Setidaknya, setelah dewasa, ia pengen membalas budi baik kakaknya itu. Alhasil, Masha sukses membuat mie ayam enak dan dipuji oleh kak Menti.

Di lain hari, Masha bikin mie ayam lagi dan mengundang Nopal dan Juki untuk mencicipinya. Selain itu, Masha juga mengundang Rayhan. Baru saja makan satu suapan, Rayhan udah pamit pulang. Alasannya sih, ada masalah di kantornya yang harus segera diselesaikan. Padahal sih, Keke yang telpon. Ia bosan di rumah. Pengen diajak jalan-jalan lagi. Keke pakai ngancam, kalau Rayhan nggak pulang, Keke sendiri yang bakal menyusul Rayhan ke kantornya. Nggak sengaja, Rayhan papasan sama Nopal dan Juki yang baru datang. Nopal ingat pernah lihat Rayhan sama Keke waktu itu. Langsung tuh, Rayhan balik lagi minjam mobil Masha. Katanya, ada yang ketinggalan di rumah. Tapi Nopal janji, kali ini, ia nggak akan buat mobil Masha lecet lagi. Untungnya, Nopal berhasil ngikutin Rayhan sampai ke rumahnya. Tepat saat itu, ia melihat Keke keluar dari rumah Rayhan. Nggak mau kehilangan kesempatan, Nopal buru-buru menghampiri Keke dan mengajaknya pulang. Keke nolak dan memperkenalkan Rayhan sebagai calon suaminya. Jadi sekarang, Keke harap Nopal nggak usah mencarinya lagi.

Keke pun minta Rayhan menikahinya. Setelah mereka menikah, Keke akan menjual semua tanah yang diwariskan padanya. Lalu, mengajak Ibunya tinggal di kota bersama mereka. Rayhan mengiyakan. Ia pun menemui Masha untuk memutuskan pertunangan mereka. Tapi sebelum Rayhan mengungkapkan niatnya itu, Masha sudah terlebih dahulu mengajak Rayhan menikah. Katanya, setelah kak Menti melahirkan, kak Menti akan ikut suaminya ke luar negeri. Jadi sebelum itu terjadi, Masha pengen mereka menikah, biar nanti Rayhan bisa mengurus perusahaannya, jadi direktur gitu. Mendengar itu, Rayhan berubah pikiran. Dibandingkan warisan Keke, perusahaan milik Masha jauh lebih menguntungkan buatnya. Rayhan juga mengiyakan menikahi Masha secepatnya. Sementara itu, Rayhan minta Keke untuk pulang kampung dulu. Biar nanti Rayhan bisa datang ke kampung Keke untuk melamarnya. Padahal sih, Rayhan sengaja menyuruh Keke pulang karna nggak mau ketahuan sama Masha. Keke menurut saja.

Di hari yang sama, Nopal datang ke rumah Masha dan bilang kalau Rayhan, tunangannya Masha selingkuh dengan calon istrinya. Lho, Masha bingung dong? Untuk membuktikannya, Nopal sampai mengajak Masha ke rumah Rayhan. Sayangnya, Rayhan berkelit dan bilang kalau Keke itu cuma pembantunya yang kegenitan menggodanya. Makanya sekarang, Rayhan udah pecat Keke. Dan Masha, percaya kebohongannya. Bahkan, ia juga nggak percaya ketika Keke memarahi Rayhan yang sudah mempermainkan hatinya. Malahan sebaliknya, Masha menyuruh Nopal membawa pergi calon istrinya yang sudah menggoda tunangannya itu.

Di lain hari, kak Menti tiba-tiba sakit, kayaknya mau melahirkan. Masha panik dan menelepon Rayhan. Sayangnya, ponsel Rayhan nggak bisa dihubungi. Untung saja, Nopal dan Juki yang lagi jualan mie ayam lewat depan rumahnya. Langsung tuh, mereka membantu Masha. Bahkan nih, Nopal rela nungguin di rumah sakit sampai kak Menti melahirkan. Melihat itu, Masha jadi merasa bersalah dan berniat mencari tahu yang sebenarnya.

Masha datang ke rumah Rayhan. Eh, dia malah ketemu Bu Kokom yang marah-marah dan menuduh Rayhan telah mempermainkan anaknya. Keke juga ada di situ. Masha memilih bersembunyi dan mendengar semuanya. Rayhan balik marah, ia nggak sudi menikahi gadis kampung seperti Keke. Padahal Rayhan sudah mutusin untuk nggak menemui Keke ke desa lagi karna ia sudah punya tunangan. Tapi Keke malah mencarinya sampai ke kota. Kata Rayhan, tunangannya orang kaya yang bisa memberikannya apapun dan mengusir Keke dan Bu Kokom dari rumahnya. Langsung tuh, Masha marah dan membuang cincin tunangannya pada Rayhan. Masha kecewa, ternyata selama ini Rayhan hanya mengincar hartanya saja. Karna Masha pergi, Rayhan lalu berubah pikiran dan mengejar Keke, tapi ditolak. Keke sadar sekarang, harusnya ia nggak lari dari pernikahannya hanya untuk mengejar pria jahat seperti Rayhan. Udah tuh, Rayhan nggak dapat siapa-siapa.

Di sisi lain, Masha balik ke rumah sakit. Keponakannya sudah lahir. Masha yang sedang bahagia sampai lupa kalau Nopal sudah pergi. Suatu hari, Masha mampir ke tempat mangkal mie ayamnya Juki, ia mau minta maaf sekaligus berterimakasih pada Nopal. Tapi kata Juki, Nopal sudah pulang kampung. Soalnya, Nopal dan Keke akan melanjutkan pernikahan mereka yang tertunda. Masha jadi galau, ia nggak bisa berhenti mikirin Nopal. Kak Menti tahu tuh, trus nasehatin, kalau Masha beneran cinta sama Nopal, kejar dia, sebelum terlambat.

Langsung tuh, Masha nemuin Juki. Pokoknya Juki harus ikut Masha ke kampungnya untuk mencegah Nopal menikah. Sayangnya, Masha telat, ia tiba di hari pernikahan Nopal dan Keke. Masha mengurungkan niatnya dan mengajak Juki balik ke kota. Eh, Juki malah menahan Masha. Kata Juki, ia ingin mengucapkan selamat pada Nopal. Baru deh, mereka pulang. Ya sudah deh, Masha nggak

mau ikutan dan lebih milih nunggu di mobil. Untung saja, Nopal belum ijab kabul. Diam-diam, Juki nemuin Nopal dan bicara padanya kalau Juki datang bersama Masha. Tapi Masha patah hati karna Nopal sudah mau menikah. Sekarang, semua pilihan ada pada Nopal. Juki nggak bisa terlalu ikut campur.

Di sisi lain, Keke sudah siap dengan baju pengantin. Sialnya, lima belas menit sebelum ijab kabul dimulai, Nopal menghilang. Pak Anhar bilang, Nopal izin padanya untuk mengejar cintanya, sekaligus memohon maaf pada Bu Kokom dan Keke karna Nopal membatalkan pernikahannya. Nopal sendiri sedang ngebut dengan motor bututnya, mengejar mobil Masha. Akhirnya, ia berhasil menyelip mobil Masha dan menghentikannya. Nopal pun mengungkapkan cintanya, ia batal menikahi Keke karna Nopal hanya akan menikah dengan gadis yang dicintainya, yaitu Masha. Bersatu deh mereka.

**SELESAI .**



#### **KARAKTERISASI PEMAIN :**

1. MASHA (24 tahun)  
Cantik, direktur di perusahaannya sendiri. Demi memenuhi permintaan kakaknya, Masha rela belajar membuat mie ayam pada Nopal. Tapi akhirnya, mereka saling jatuh cinta.
2. NOPAL (25 tahun)  
Cowok desa yang pergi ke kota demi mencari calon istrinya yang kabur di hari pernikahan mereka. Tapi Nopal berakhir menjual mie ayam dengan sahabatnya dari kampung. Karna itu juga, ia bertemu dengan Masha dan jatuh cinta padanya.
3. KEKE (24 tahun)  
Calon istri Nopal yang kabur ke kota untuk menemui Rayhan, pacarnya. Sayangnya, Keke dibohongin karna Rayhan sudah memiliki tunangan, namanya Masha.
4. RAYHAN (25 tahun)  
Tunangan Masha, matre, sekaligus suka selingkuh. Rayhan diam-diam pacaran sama Keke, tanpa sepengetahuan Masha. Tapi akhirnya, kebohongannya terbongkar. Udah tuh, Rayhan kehilangan Masha dan juga Keke.

5. JUKI (25 tahun)

Sahabat Nopal dari kampung, jualan mie ayam keliling. Juki juga yang memberi Nopal tempat tinggal selama di kota.

6. KAK MENTI (29 tahun)

Kakaknya Masha, lagi hamil besar, suka ngidam yang macam-macam sampai Masha kewalahan menghadapinya.

7. BU KOKOM (47 tahun)

Ibunya Keke yang rela datang ke kota demi mencari anaknya. Ibu Kokom sampai terlibat adu mulut dengan Rayhan yang dianggapnya sudah mempermainkan perasaan anaknya.

8. PAK ANHAR (50 tahun)

Ayahnya Nopal. Pak Anhar merasa dipermalukan karna Keke, calon menantunya kabur dan meninggalkan anaknya di hari pernikahan mereka.

## DOKUMENTASI SAAT PKL



Saat proses pengambilan gambar film televisi “ Mie Ayam Bumbu Sayang “



Tahapan shotting di ruang tamu



Proses pengambilan gambar menggunakan Dolly Track



Pengambilan gambar menggunakan Dolly Track



Pengambilan gambar menggunakan tripod OverShoulder



Pengambilan gambar Close Up

**Tabel** Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ( PKL )

Kegiatan selama PKL Production House (PH) StarVision Jakarta				
NO	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Tempat
1	Selasa , 5 Februari 2019	09.15 - 17.15	Pembekalan di PH StarVision dan perkenalan dengan karyawan dan crew ph	Kantor
2	Rabu , 6 Februari 2019	09.15 – 17.15	Penempatan dibagian produksi film televisi (FTV)	Kantor
3	Kamis , 7 Februari 2019	09.15 – 17.15	Perkenalan dengan kameraman serta membahas alat-alat yang diperlukan	Kantor
4	Jum'at, 8 Februari 2019	09.15 – 17.15	Kosong	Kantor
5	Senin, 11 februari 2019	09.15 – 17.15 20.00 – 21.00	Kosong Pengecekan alat shooting besok ftv “ mie ayam bumbu sayang”	Kantor Double Screen
6	Selasa, 12 Februari 2019	06.30 – 24.00	Melakukan kegiatan shooting ftv “ mie ayam bumbu sayang “	Komplek Rumah, daerah cibubur

7	Rabu, 13 Februari 2019	06.30 – 23.00	Melakukan kegiatan shooting ftv “ mie ayam bumbu sayang “	Rumah, daerah cibubur
8	Kamis, 14 Februari 2019	06.30 – 23.30	Shooting ftv “ mie ayam bumbu sayang “	Seputaran Taman mini cibubur
9	Jum’at, 15 Februari 2019	06.30 – 23.00	Melakukan kegiatan shooting ftv “ mie ayam bumbu sayang “	Rumah, daerah depok
10	Sabtu, 16 Februari 2019	06.30 – 23.30	Melakukan kegiatan shooting ftv “ mie ayam bumbu sayang “	Kantor, daerah cibubur
11	Minggu, 17 Februari 2019		Libur	
12	Senin, 18 Februari 2019		Libur	
13	Selasa, 19 Februari 2019		Libur	
14	Rabu, 20 Februari 2019	09.15 – 17.15	Melihat proses editing	Kantor
15	Kamis, 21 Februari 2019	09.15 – 17.15	Kosong	Kantor
16	Jum’at, 22 Februari 2019	09.15 – 17.15	Sharing tentang kameraman	Kantor

17	Senin, 25 Februari 2019	09.15 – 17.15	Membahas produksi ftv “ antar aku ke KUA “	Kantor
18	Selasa, 26 Februari 2019	09.15 – 17.15	Membahas persiapan alat- alat yang diperlukan saat produksi ftv “ antar aku ke KUA “	Kantor
19	Rabu, 27 Februari 2019	09.15 – 17.15 19.30 – 21.00	Kosong Pengecekan alat untuk produksi ftv “ antar aku ke KUA “	Double Screen
20	Kamis, 28 Februari 2019	06.30 – 23.30	Melakukan kegiatan produksi ftv “ antar aku ke KUA “	Rumah susun, depok, dan taman mini
21	Jum’at, 1 Maret 2019	06.30 – 23.30	Melakukan kegiatan produksi ftv “ antar aku ke KUA “	Rumah Jam, jakarta selatan
22	Sabtu, 2 Maret 2019	06.30 – 23.30	Melakukan kegiatan shooting ftv “ antar aku ke KUA “	Cafe cibubur dan sekitaran cibubur
23	Minggu, 3 Maret 2019	06.30 – 23.30	Melakukan kegiatan shooting ftv “ antar aku ke KUA “	Kampus, daerah depok

24	Senin, 4 Maret 2019	06.30 – 23.30	Melakukan kegiatan shooting ftv “ antar aku ke KUA “	Camp bela diri, daerah depok
25	Selasa, 5 Maret 2019	09.15 – 17.15	Libur	
26	Rabu, 6 Maret 2019	09.15 – 17.15	Melakukan pamitan, bahwa selesai magang dalam waktu satu bulan.	Kantor

( **Sumber** : diolah penulis, 2019 )

## SHOOTING LIST “ MIE AYAM BUMBU SAYANG” STARVISION PLUS

NO	SCENE	SHOT	TYPE OF SHOT	ANGLE	MOVEMENT	DESCRIPTION
1	1	1	FS	Low Angle	Follow (Minni Jib)	Masha keluar dari mobil membeli mie ayam
2	1	2	LS	Eye Level	Still	Nopal berjalan sendiri sambil kebingungan
3	1	3	MS	Eye Level	Still	Masha memesan mie ayam
4	1	4	CU	Eye Level	Still	Juki ngobrol bersama Nopal
5	1	5	MS	Eye Level	Still	Masha marah-marah sama Nopal
6	1	6	LS	Eye Level	Still	Masha ditelpon managernya untuk kembali kekantor
7	2	1	FL	Eye Level	Track In	Keke kabur ke kota dan membatalkan pernikahannya
8	2	2	MLS	Eye Level	Still	Bu kokom minta maaf dengan Pak anhar
9	2	3	CU	Eye Level	Still	Pak anhar tidak terima anaknya batal menikah
10	2	4	MS	Eye Level	Still	Nopal menyusul Keke ke kota
11	3	1	FS	Eye Level	Track Out	Masha tiba di kantor, tiba-tiba pacar masha menghampirinya
12	3	2	MS	Eye Level	Still	Rayhan memberikan bunga ke Masha pacarnya
13	3	3	CU	Eye Level	Still	Masha masuk kantormeninggalkan pacarnya
14	4	1	LS	Eye Level	Pan Right	Nopal berjalan sambil main handphone

15	4	2	MLS	Eye Level	Still	Nopal menelpon sambil duduk
16	4	3	CU	Eye Level	Still	Nopal kebingungan, ternyata ada pencopet yang sudah mengincar dia
17	4	4	LS	Eye Level	Still	Nopal mengejar pencopet lalu dia terjatuh
18	4	5	MLS	Eye Level	Track Out	Warga sekitar membantu mengejar si pencopet
19	4	6	MLS	Eye Level	Still	Si pencopet meletakkan handphone Nopal ke dalam tas Masha
20	4	7	FL	Eye Level	Follow (Minni Jib)	Nopal mengambil handphonenya di dalam tas masha
21	5	1	MS	Eye Level	Track In	Nopal dan Juki mendorong gerobak mie ayamnya
22	5	2	CU	Eye Level	Still	Masha mengendarai mobil
23	5	3	FS	Eye Level	Still	Gerobak jualan Juki pecah ban, hampir ditabrak mobil Masha
24	5	4	MS	Eye Level	Track In	Masha turun dari mobil dan marah marah sama penjual mie ayam
25	5	5	CU	Eye Level	Still	Juki minta maaf kepada masha
26	5	6	MLS	Eye Level	Follow (Minni Jib)	Masha pergi meninggalkan nopal dan juki
27	6	1	FS	Eye Level	Pan Left	Keke tiba dikota dan mencari rumah rayhan
28	6	2	MLS	Eye Level	Still	Rayhan sedang duduk didepan rumah

29	6	3	MS	Eye Level	Still	Keke menghampiri rayhan
30	6	4	CU	Eye Level	Still	Rayhan terkejut kedatangan keke dirumahnya
31	7	1	LS	Eye Level	Pan Right	Masha pulang kerumah sambil membawa mie ayam pesanan kak menti
32	7	2	MLS	Eye Level	Still	Kak menti keluar rumah
33	7	3	MS	Eye Level	Still	Kak menti mencicipi mie ayam yang dibeli masha
34	7	4	CU	Eye Level	Still	Kak menti marah sama masha karena mie ayam yang dibelinya tidak disukai oleh kak menti
35	7	5	MS	Eye Level	Still	Kak menti menyuruh masha untuk membuatnya mie ayam yang enak
36	8	1	FS	Eye Level	Still	Juki sedang melamun sendiri lalu datang nopal
37	8	2	MLS	Eye Level	Still	Nopal memberikan semangat kepada sahabatnya
38	8	3	CU	Eye Level	Still	Nopal berjanji akan membantu juki jualan mie ayam
39	9	1	LS	Eye Level	Still	Nopal berjualan mie ayam bersama juki
40	9	2	MLS	Eye Level	Track In	Masyarakat membeli mie ayam
41	9	3	MS	Eye Level	Still	Masha menyamar untuk membeli mie ayam
42	9	4	CU	Eye Level	Follow	Nopal mengetahui bahwa yang menyamar itu masha cewek yang sombong

43	10	1	MLS	Eye Level	Still	Keke mengajak rayhan untuk jalan-jalan
44	10	2	CU	Eye Level	Still	Rayhan dan keke pergi jalan jalan menggunakan motor
45	11	1	MS	Eye Level	Pan Right	Masha mau membeli mie ayam tetapi sudah habis
46	11	2	MLS	Eye Level	Still	Nopal dan juki duduk santai sambil mengobrol
47	11	3	MS	Eye Level	Still	Masha meminta nopal untuk mengajarnya membuat mie ayam
48	11	4	CU	Eye Level	Still	Nopal menolak akan tetapi juki menyuruh nopal untuk terima tawaran masha
49	11	5	FS	Eye Level	Track Out	Nopal melihat keke dan nopal meminjam mobil masha untuk mengejar keke
50	11	6	MLS	Eye Level	Still	Saat nopal mau mengendarai mobil masha dia menabrak
51	11	7	MS	Eye Level	Still	Masha marah marah sama nopal, masha mengancam nopal
52	12	1	FS	Eye Level	Still	Keke minta kepada rayhan untuk cepat cepat menikahinya
53	12	2	MLS	Eye Level	Still	Rayhan belum siap untuk menikahi keke
54	12	3	MS	Eye Level	Still	Keke mau memberikan warisannya ke rayhan
55	12	4	CU	Eye Level	Still	Rayhan pun mau menikahi keke
56	12	5	MLS	Eye Level	Track In	Keke tersenyum-senyum

57	13	1	FS	Eye Level	Follow (Minni Jib)	Masha tersenyum melihat nopal
58	13	2	MLS	Eye Level	Track In	Juki menghampiri Nopal
59	13	3	MS	Eye Level	Still	Nopal mengajari masha membuat mie ayam
60	13	4	CU	Eye Level	Still	Masha menatap mata nopal
61	14	1	FS	Eye Level	Track In	Rayhan memberi bunga ke masha
62	14	2	MLS	Eye Level	Pan Left	Nopal melihat rayhan sedang memberi bunga ke masha
63	14	3	MS	Eye Level	Still	Rayhan mencicipi masakan masha
64	15	1	FS	Eye Level	Tilt Down	Nopal melamun
65	15	2	MLS	Eye Level	Still	Juki menghampiri nopal dan memberikan saran
66	16	1	MLS	Eye Level	Track In	Nopal kerumah masha
67	16	2	MS	Eye Level	Follow (Minni Jib)	Nopal mengajari masha membuat mie ayam
68	16	3	CU	Eye Level	Still	Nopal mengengam tangan masha
69	17	1	FS	Eye Level	Still	Keke menelpon ibunya
70	17	2	CU	Eye Level	Still	Ibu kokom khawatir sama keke
71	18	1	MLS	Eye Level	Till Down	Nopal berjalan sendiri malam hari
72	18	2	MS	Eye Level	Still	Nopal melihat keke lalu menghampirinya
73	18	3	CU	Eye Level	Still	Keke pergi meninggalkan nopal

74	19	1	MLS	Eye Level	Track Out	Masha dan rayhan makan malam bersama
75	19	2	MS	Eye Level	Track In	Masha minta rayhan segera menikahinya
76	20	1	MLS	Eye Level	Still	Preman menghampiri rayhan
77	20	2	CU	Eye Level	Still	Rayhan membayar preman untuk menghancurkan jualan nopal
78	21	1	FS	Eye Level	Follow (Minni Jib)	Juki dan nopal mendorong gerobak mie ayam
79	21	2	MLS	Eye Level	Track In	Preman menghampiri juki dan nopal
80	21	3	MS	Eye Level	Still	Gerobak mie ayam juki dan nopal dihancurkan dua preman
81	22	1	FS	Eye Level	Still	Nopal kerumah masha
82	22	2	MLS	Eye Level	Track In	Masha lagi makan
83	23	1	LS	Eye Level	Follow (Minni Jib)	Rayhan ketahuan selingkuh
84	23	2	MLS	Eye Level	Still	Masha meminta kembali mobil yang dia berikan
85	23	3	MS	Eye Level	Track In	Rayhan meminta maaf ke masha
86	24	1	LS	Eye Level	Track In	Nopal menyendiri
87	24	2	MLS	Eye Level	Still	Nopal melihat lihat foto kenangannya
88	25	1	FS	Eye Level	Track Out	Nopal melihat rayhan dan keke lagi berbincang
89	25	2	MLS	Eye Level	Still	Keke kebingungan melihat kedatangan nopal

90	26	1	FS	Eye Level	Still	Masha dan nopal kerumah rayhan
91	26	2	MLS	Eye Level	Follow (Minni Jib)	Masha meminta putus dengan rayhan
92	27	1	LS	Eye Level	Track In	Keke dan nopal duduk ditaman
93	27	2	MLS	Eye Level	Track Out	Keke memint maaf
94	28	1	FS	Eye Level	Still	Nopal melamun sambil jualan mie
95	28	2	MLS	Eye Level	Follow (Minni Jib)	Nopal membuatkan mie ayam untuk pelanggannya
96	29	1	MS	Eye Level	Still	Kak menti melahirkan
97	29	2	MLS	Eye Level	Track In	Masha membawa kak menti ke rumah sakit
98	30	1	LS	Eye Level	Still	Nopal tiba dirumah sakit
99	30	2	MLS	Eye Level	Track In	Masha menyender dipundak nopal
100	30	3	CU	Eye Level	Still	Nopal menenangkan masha
101	31	1	LS	Eye Level	Tilt Down	Nopal pulang kampung
102	31	2	MLS	Eye Level	Still	Masha menanyakan nopal ke juki
103	31	3	CU	Eye Level	Still	Masha meminta juki menemaninya menyusul nopal kekampung
104	32	1	FS	Eye Level	Follow (Minni Jib)	Masha tiba dikampungnya nopal
105	32	2	MLS	Eye Level	Track In	Masha bertemu pak anhar
106	32	3	MS	Eye Level	Still	Masha membuatkan nopal mie ayam bumbu sayang

107	32	4	MLS	Eye Level	Track In	Nopal mencicipi mia ayam buatan masha
108	32	5	MS	Eye Level	Still	Masha melihat nopal makan sambil menangis
109	32	6	CU	Eye Level	Still	Masha berlari pergi meninggalkan nopal
110	32	7	LS	Eye Level	Track Out	Nopal mengejar masha
111	32	8	MLS	Eye Level	Follow (Minni Jib)	Nopal mengendarai motor
112	32	9	LS	Eye Level	Still	Nopal menyatakan cinta ke masha

---

## BIAYA PRODUKSI

ABOVE THE LINE					
DEVELOPMENT					
NO	ITEM	QTY	DAYS	HARGA	TOTAL
1	PRINT			30.000	
2	FOTOCOPY			50.000	
SUBTOTAL					80.000
BELOW THE LINE					
PRA PRODUKSI					
1	HUNTING 1&2			2.000.000	
2	HUNTING 3, READING			2.000.000	
SUBTOTAL					4.000.000
DEVARTEMENT KAMERA					
NO	ALAT	QTY	DAYS	HARGA	TOTAL
1	KAMERA SET	1	5		8.000.000
	Canon 5D Mark II, Adapter EF Metabone Mark IV	1	5		
	Base plate + Follow focus tilta + Matte box 4x4 tilta	1	5		
	Monitor 7" + arm + hdmi	1	5		
	Tripod 100mm miller	1	5		
	Filter tiffen 4x4 set	1	5		
	Baby Pod	1	5		
	Dolly Track	1	5		
	Minni Jib	1	5		
2	Lensa Canon	3	5		3.000.000
3	LAMPU SET	1	5		9.000.000
	ARRI HMI Light	3	5		
	Kino Flo	3	5		
	Blonde 2000 Watt	3	5		
	Red Head	2	5		

	Dedo Light	3	5		
	Balast	3	5		
	Pipa Frame 20x20	2	5		
	Perleng	20	5		
	Sanbag	20	5		
	Polyfoam	5	5		
4	GENSET	1	5		7.000.000
SUBTOTAL					27.000.000
DEPARTEMEN SOUND					
NO	ALAT	QTY	DAYS	HARGA	TOTAL
1	Sound device 744	1	5		
2	Mixer Azden	1	5		
3	Headphone Beyer Dinamic	1	5		
4	W.LESS Sennheiser G3	3	5		
5	Traveling bag	1	5		
SUBTOTAL					3.500.000
DEPARTEMEN PRODUKSI					
NO	KEBUTUHAN	QTY	DAYS	HARGA	TOTAL
1	Lokasi Rumah 1	1	3		
2	Lokasi Rumah 2	1	3		
3	Lokasi Rumah 3	1	3		15.000.000
TRANSPORTASI					
1	MOBIL + BENSIN + TOL PULANG PERGI		5		
2	MOBIL ALAT + BENSIN + TOL		5		
3	TRANSPORTASI CREW		5		5.000.000
SUBTOTAL					20.000.000

KONSUMSI				
1	MAKAN CREW DAN ARTIS		5	15.000.000
2	BELANJA PU		5	3.000.000
3	BELANJA EQUIPMENT		5	3.000.000
4	NASI TUMPENG			500.000
SUBTOTAL				21.000.000
GRAND TOTAL				91.000.000